PESAN DAKWAH LAGU "DEEN ASSALAM" DIPOPULERKAN GROUP GAMBUS SABYAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh:

Makrifatul Illah

NIM. B91215096

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNUKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim...

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama

: Makrifatul Illah

NIM

: B91215096

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul

: Pesan Dakwah Lagu "Deen Assalam" Dipopulerkan Group

Gambus Sabyan

Alamat

: Dsn Masjid Kel. Tebul Kec. Kwanyar Kab. Bangkalan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- Skripsi ini tidak dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

ECAFF4410438

Surabaya, 02 Januari 2019

Yang Menyatakan,

B91215096

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama

: Makrifatul Illah

NIM

: B91215096

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas

· Dakwah dan Komunikasi

Judul

: PESAN DAKWAH LAGU "DEEN ASSALAM"

DIPOPULERKAN GROUP GAMBUS SABYAN

Ini telah diperiksa akan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 Januari 2019

Pembinibing,

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Makrifatul Illah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Surabaya, 31

Januari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Rahulas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Abd. Halim, M.A.

(11.1703072317710

NIP. 196607042003021001

Penguji II,

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA

NIP. 197/08212005011004

Ponguji III,

<u>Drs. Prihananto, M.Ag</u>

Penguji IV,

Dr. Hj. Luluk Fikri-Zuhriyah, M.Ag NIP. 196912041997032007



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA **PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300 E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas aka	demika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:
Nama	: Makrifatil Illah
NIM	
Fakultas/Jurusan	: Bgizisogs : Dakuah Dan Konnunikasi / Konnunikasi Dan Penyiaran Islan
E-mail address	: llasasmita 1996 & gmail Com
UIN Sunan Ampe	ngan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan el Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah: □ Tesis □ Desertasi □ Lain-lain () □ Lain-lain (Di populer Kan Cup Gambus Sabya N
Perpustakaan UII mengelolanya d menampilkan/me akademis tanpa p penulis/pencipta d Saya bersedia un	t yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini N Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, alam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan mpublikasikannya di Internet atau media lain secara <i>fulltext</i> untuk kepentingan berlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai dan atau penerbit yang bersangkutan. tuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN sabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
	aan ini yang saya buat dengan sebenarnya.
Deminian pemyat	
	Surabaya, 7 Februari 2019

Penulis

Materifatul Illah nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

MAKRIFATUL ILLAH, NIM. B91215096, 2019. Pesan Dakwah Lagu *Deen Assalam* Dipopulerkan Group Gambus Sabyan. Skripsi Program Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

kata Kunci: Pesan Dakwah, lagu Deen Assalam, Analisis Semiotik Roland Barthes

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab persoalan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu apa pesan dakwah dalam lagu Deen Assalam yang dipopulerkan Group Gambus Sabyan. Untuk melakukan proses identifikasi secara mendalam dan menyeluruh pada persoalan ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, bersifat deskriptif.

Maka untuk menjawab rumusan masalah ini, peneliti menggunakan model semiotika dengan teori yang di pakai peneliti adalah Roland Bathers. Yakni mencari makna denotasi, konotasi serta mitos yang ada di dalam lagu tersebut. Dari hasil ini, di temukan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam lagu *Deen Assalam* ini adalah terdapat dua pesan dakwah yakni pesan akhlak terhadap sesama manusia dan pesan aqidah dengan meyakini bahwa agama Islam adalah agama Tuhan, agama yang rahmat bagi semesta alam, tanpa adanya kekerasan.

Untuk mendapatkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kompleks maka untuk peneliti berikutknya diharapkan bisa mengkaji karya-karya lagu Group Gambus Sabyan pada album lain.

DAFTAR ISI

ALAMAN JUDULi
ERNYATAAN KEASLIANii
ERSETUJUAN PEMBIMBINGiii
ENGESAHAN TIM PENGUJIiv
OTTO DAN PERSEMBAHANv
BSTRAKvi
ATA PENGANTARvii
AFTAR ISIx
AFTAR TABEL xiii
AFTAR GAMBARxiv
AB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang1
B. Rumusan Masalah9
C. Tujuan Penelitian9
D. Manfaat Penelitian9
E. Definisi Konseptual10
F. Sistematika Pembahasan15
AB II PESAN DAKWAH MELALUI LAGU
A. Kajian Pesan Dakwah Melalui Lagu
1. Pesan Dakwah
a. Pengertian Pesan Dakwah
b. Karakteristik Pesan Dakwah20

c. Bentuk Dan Sifat-Sifat Dakwah	23
d. Jenis Pesan Dakwah	25
2. Pesan Dakwah Dalam Lagu	
a. Pengertian Musik Dan Lagu	34
b. Lagu Sebagai Media Dakwah	37
B. Kerangka teori	40
C. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Kehadiran Peneliti	48
C. Sumber Data	48
1. Jenis Data	48
2. sumber pe <mark>nel</mark> itia <mark>n data</mark>	49
D. Tekhnik Pengumpulan Data	50
E. Tekhnik Analisis Data	51
F. Tekhnik Keabsahan data	52
G. Tahapan Penelitian	55
H. Tahap Analisis Data	57
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Objek Penelitian	
1. Profil Profil lagu Deen Asalam	59
2. Profil Vokalis Group Gambus Sabyan	60
3. Sejarah group Gambus Sabyan	61
4. Teks lirik lagu ''Deen Assalam''	67

5. Koleksi karya lagu Group Gambus Sabyan72
B. Penyajian Data77
C. Analisis Data78
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan92
B.Saran92
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Analisis Semiotika Roland Bathers	41
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu	44
Tabel 4.Tabel Lagu Deen Assalam Dari segi Nahwunya	70
Tabel 4.2 Penyajian Bait Lagu Deen Assalam	77
Tabel 4.3 Tabel Bait ke 1 Lagu Deen Assalam	79
Tabel 4.4 Tabel Bait ke 2 Lagu Deen Assalam	83
Tabel 4.5 Tabel Bait ke 3 Lagu Deen Assalam	85
Tabel 4.6 Tabel Bait ke 4 Lagu Deen Assalam	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	8
Gambar 4.1	59
Gambar 4.2	61
Gambar 4.3	66
Gambar 4.4	67
Gambar 4.5	67
Gambar 4.6	69
Gambar 4.7	69
Gambar 4.8	72
Gambar 4.9	73
Gambar 4.10	73
Gambar 4.11	
Gambar 4.12	74
Gambar 4.13	75
Gambar 4.14	75
Gambar 4.15	76
Gambar 4.16	76
Gambar 4.17	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang *rahmatal lil alamin* dan juga sebagai *manhaj al hayat* atau *way of life,* merupakan pedoman hidup yang harus kita jalani, namun seiring berjalannya waktu, masuknya ajaran atau pemahaman yang tidak relevan yang mengatas namakan ajaran Islam, membuat nama Islam tercoreng dan lemah. Melihat kondisi kaum muslimin di negaranegara yang menganut sistem demokrasi dalam bingkai *nation statete,* khususnya di Indonesia tidak sepantasnyalah antara sesama muslim saling menyesatkan apalagi saling mengkafirkan.¹

Kebanyakan bangsa Eropa dan kaum muslimin yang lemah akal pikirannnya menganggap bahwasanya agama Islam itu tidaklah tersebar dan tertanam pada diri penganutnya, melainkan karena agama Islam itu berjalan dengan pedang tajam untuk mendasari perjalanannya, dan untuk menundukkan tokoh tokoh yang besar, melumpuhkan orang orang yang lemah agar mereka menganut agama Islam.² Mereka juga beranggapan bahwa orang kafir adalah seseorang di dunia yang darahnya boleh di alirkan (di bunuh) dan di akhirat ia kekal di neraka itu.³

Kesalah pahaman tentang Islam disebabkan ada beberapa faktor, antara lain : Mereka menyamakan Islam dengan umat Islam yang

¹ Imam Ghazali said. *Fenomena Pengkafiran Sesama Muslim* Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali komentar dan terjemah Surabaya ; Diatama 2010 hal.11

² Abdul Aziz. *Islam Agama Fitrah*. jakarta; Bumi Aksara 1996 hal. 31

³Imam Ghazali Said. *Fenomena Pengkafiran Sesama Muslim* Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali komentar dan terjemah Surabaya; Diatama 2010 hal. 154

kenyataannya banyak mengalami kemunduran baik dari pemikiran, maupun dari segi ekonomi. Mereka tidak mengetahui ajaran Islam yang benar, yang rahmatal lil alamain,

Mereka mendapatkan banyak pengetahuan tentang Islam dari hasil kajian orientalis, Media informasi dan propaganda telah dikuasai oleh orang orang yang tidak suka dengan Islam. Sumber sumber perekonomian dunia juga telah dikuasai oleh orang orang yang tidak mempunyai hati kepada Islam. dengan kekuasaannya, mereka mudah mendikte dan menekan pemerintah Muslim, agar mengikuti kebijakan mereka yang cenderung merugikan umat Islam. Hal ini kemudian dilihat non muslim sebagai kelemahan dan kebodohan ummat Islam.

Maka dari itu perlu adanya dakwah, bukan hanya bertujuan untuk kalangan orang tua saja, juga penguatan terhadap remaja dan anak-anak, sehingga mereka tidak terjerumus akan pemahaman ajaran yang menyimpang dan mengatas namakan Islam, karena bagaimana pun perintah berdakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim. Di antara perintah Allah kepada Rasulnya dan para makhluk-nya, adalah menebar ajaran Islam ke seluruh belahan bumi. perintah itu terkandung di dalam ayat alqur'an surat An-Nahl ayat 125:⁵

ٱدْعُ لِإَى سِيَ لِ بِالسَّالِ لِهُ مَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْآعَرِينَ وَ عَلَى هُمِ الْتَّبِي مِي أَحْمَ نَ إِنَّ بَاكَ هُوَ أَكْمَ مُن صَلَّ عَن سِيَلِ وَ هُو أَكْمَ مُن مِن مَن ١٢٥

⁴Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah edisi revisi* . Jakarta; Kencana 2004 hal. 231

-

⁵Ilmiah Kasyaf (Khazanah Santri Salaf) dkk. *Trilogi Musik*. Kediri ; Lirboyo press 2017 hal 254

Artinya:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Dan bantahlah dengan mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu, dia lebih mengetahui siapa yang sesat di jalan-nya, dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk"

Dakwah tidak terlepas dari unsur-unsurnya salah satunya adalah (da'i) Pendakwah. Kewajiban bagi para Pendakwah yakni mengajak mad'u menuju jalan Allah SWT, maka dari itu, para pendakwah tidak cukup hanya dengan simpati yang mendalam dan juga penjelasan Islam secara global tidaklah cukup, melainkan harus dengan penjelasan detailnya sesuai dengan ukuran kemampuan mereka. Karena bagaimanapun menyebarkan pemahaman tentang Islam adalah wajib bagi tiap Muslim. siapapapun yang memiliki pengetahuan tentang Islam, maka ia tidak di perkenankan menyembunyikannya, apalagi saat kebodohan telah tersebar dan bid'ah telah meluas di bumi ini⁷.

Upaya untuk melakukan dakwah, seorang penyeru (da'i) mempunyai otoritas dalam mewujudkan misi dakwahnya, agar apa yang disampaikan atau pesannya bisa sampai kepada audinace (mad'u). Di mana pesan sendiri adalah simbol simbol berupa kata, gambar, lukisan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan temanya pesan dakwah tidak berbeda dengan pokokpokok ajaran Islam. Endang Saifuddin Anshari membagi pokok-pokok ajaran Islam sebagai berikut : yang pertama Akidah (Yang meliputi Iman

⁶ Al-Qur'an dan terjemahannya Departemen Agama RI, Bandung:CVMikraj Khazanah Ilmu,2013; hal 281

⁷Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. jakarta; Kencana 2004 hal. 31

kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah. Iman kepada Kitab-Kitab Allah. Iman kepada Rosul- Rosul Allah, dan Iman kepada Qodha dan Qodhar Allah). Yang kedua adalah Syariah (yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, sholat, assaum, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (al-qonun-alkhasl hukum perdata dan alqanun al-'am / hukum publik) dan yang ketiga adalah Akhlaq (yang meliputi akhlaq kepada alkhaliq dan makhluq (manusia dan non manusia). Maka dari itu, pendakwah yang hanya menghafal ayat ayat Al-quran dan Hadits saja, tanpa mengetahui lebih dalam pendapat- pendapat para ulama' atau ilmuan dari berbagai disiplin ilmu, maka ia akan cenderung menafsirkan ajaran Islam secara sempit.8

Maka dari itu perlu adanya karakteristik dalam menyampaikan pesan dakwah agar semakin meneguhkan keimanan seorang muslim. Dimana menurut Asep Muhiddin terdapat karakteristik pesan dakwah yakni: Islam sebagai agama fitrah (suci), Islam sebagai agama rasional (masuk akal) dan pemikiran, Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan *fiqhiyyah*, Islam sebagai agama argumentatif (hujjah) dan demonstatif (burhan), Islam sebagai agama hati (qolb), kesadaran (wujdan), dan nurani (dlamir), Islam sebagai agama kebebasan (hurriyyah) dan kemerdekaan (istiqlal).

Dalam pesan dakwah sendiri terdapat jenis- jenisnya, salah satunya adalah karya sastra seperti Syair, Puisi, Pantun, Nasyid atau Lagu. Nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebijakan, keindahan menyentuh perasaan,

⁸Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* . Jakarta; Kencana 2004.hal. 284

-

⁹Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. hal. 292

sementara kebijakan menggungah hati dan pikiran. ¹⁰Karya sastra, salah satunya adalah lagu, maka tidak masalah apabila dalam lagu tersebut diselipkan dengan yang namanya dakwah, karena dakwah di era modrn ini, butuh inovasi yang kreatif agar dakwah bisa menyebar luas di berbagai kalangan.

Memang pada dasarnya lagu yang dibawakan melalui alat musik dianggap perbuatan maksiat, namun perlu digaris bawahi, jika memang bertujuan untuk menghindarkan masyarakat dari kemaksiatan yang lebih berat, bukan masalah besar jika kita berdakwah melalui lagu yang memiliki taraf kemaksiatan yang lebih rendah.¹¹

Karena pada dasarnya perubahan gaya hidup dan tatanan sosial masyarakat dari hari ke hari semakin berkembang. Boleh jadi, ummat Islam semasa hidup Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat sangat senang bila diajak berdiskusi dan membentuk halakah keagamaan. Tetapi zaman akan selalu datang dengan wajah yang lebih buruk. Perubahan tatanan sosial hidup dari masa ke masa ini juga telah diduga oleh salah satu seorang sejarawan muslim ternama, Ibn Khaldun:

''sungguh keadaan dunia, bangsa- bangsa, adat istiadat dan keyakinan mereka tidak selalu mengikuti satu model dan sistem yang tetap, melaikan selalu berbeda-beda (berubah) seiring perjalanan hari dan masa, berpindah dari satu kondisi menuju kondisi lainnya, sebagaimana hal itu terjadi pada manusia,, waktu, dan kota, di berbagai kawasan, zaman, dan negri juga berlangsung sunnah Allah (Sunnatullah) yang telah terjadi pada hamba-hambanya'' 12

¹¹Ilmiah Kasyaf (Khazanah Santri Salaf) dkk. *Trilogi Musik*. Kediri ; Lirboyo press 2017 hal. 272

-

¹⁰Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* . Jakarta; Kencana 2004hal 281

¹²Ilmiah Kasyaf (Khazanah Santri Salaf) dkk. *Trilogi Musik* . hal. 270

Berdakwah menggunakan lagu, juga tidak terlepas dari sejarah klasik Nusantara, tokoh Walisongo, dia sangat memaklumi Nusantara sebagai kepulauan yang memiliki kekayaan budaya begitu besar, para indeginius masyarakat Nusantara memasrahkan dirinya pada karya sastra, seni musik, seni rupa, seni pertunjukan, dan seni suara. Walisongo telah membuktikan bahwa ajaran Islam, betapapun di dalamnya terdapat nilainilai tegas dan inkompromi, dapat diterjemahkan secara luwes dan penuh toleran di tengah-tengah masyarakat awam Nusantara. 13

Dalam berdakwah Raden Mahdum Ibrahim atau yang dikenal dengan Sunan Bonang sering menggunakan wahana kesenian, untuk menarik simpati masyarakat. Salah satunya dengan pengenalan gamelan jawa yang disebut Bonang, Sunan Bonang sendiri dikisahkan sebagai seorang penyebar dakwah Islam yang ulet dan gigih yang selalu mampu memanfaatkan peluang untuk mengajak orang-orang menjadi muslim.¹⁴

Berdakwah melalui lagu, juga sangat setrategis dalam penyebaran agama Islam di era modern ini, salah satunya adalah Group Gambus Sabyan, dengan lagu-lagu religinya, Salah satunya adalah lagu Deen Assalam yang dipopulerkan oleh Sulaiman Al – Mughni. Dari terjemahannya lagu Deean Assalam mengajak kepada semua ummat Islam untuk bertoleransi dan mengajak kita untuk saling menghormati, lagu ini juga ingin menunjukkan bahwa Islam agama pembawa kedamaian.

¹³ Ilmiah Kasyaf (Khazanah Santri Salaf) dkk. *Trilogi Musik*. Kediri ; Lirboyo press 2017 .hal.

¹⁴Ilmiah Kasyaf (Khazanah Santri Salaf) dkk. *Trilogi Musik* .hal.278-280

Berbicara mengenai dakwah dengan lagu, juga tidak terlepas dengan yang namanya media, menurut Gerlah & Ely dalam Arsyad menyebut secara garis besar media meliputi manusia, materi dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, media sendiri berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiyah berupa perantara.¹⁵

Dalam media dakwah terdapat jenis jenisnya dan spesifikannya, jenis media dakwah ada 2 bagian, yakni media tradisional (tanpa tekhnologi komunikasi) dan yang kedua adalah media modern (dengan tekhnologi komunikasi). ¹⁶Di era modern ini, maka tak heran tekhnologi komunikasi sangat berkembang cepat, salah satunya adalah media Youtube, Youtube merupakan salah satu media sosial yang sangat populer.

Berbicara mengenai media Youtube, Group Gambus Sabyan juga memilih untuk memanfatkan media tersebut untuk menguploud lagulagunya dalam bentuk video clip, maka tak heran jika Group Gambus Sabyan bisa menjadi terkenal pada saat ini, selain lagulagunya bersifat religius, dan dalam pembawaanya juga bisa menyentuh audiance (Mad'u), sehingga tak jarang, banyak ditemui komentar-komentar pujian dari unggahan videonya di akun youtube milik Group Sabyan tersebut, yakni ''official Sabyan Gambus dan Sabyan Channel''.

Ada beberapa alasan mengapa penulis tertarik untuk meneliti tentang pesan dakwah dalam lagu *Deen Assalam* Group Gambus Sabyan.

Pertama adalah adanya fakta bahwa di era modern ini, tidak di pungkiri

-

¹⁵Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah edisi revisi* . Jakarta; Kencana 2004 hal 345

¹⁶ Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah edisi revisi* .hal. 348

bahwa Islam sudah menyebar luas di dunia, namun tak dapat di pungkiri juga , dengan meluasnya ajaran Islam, banyak yang membid'ah-bid'ahkan dan menyimpang dengan ajaran Islam yang sesungguhnya, yakni Islam yang rahmatal lil alamin. Maka dari itu dengan adanya lagu Deen Assalam Group Gambus Sabyan ini, harapannya bisa sedikit menjelaskan bahwa Agama Islam itu adalah Agama yang cinta akan perdamaian, dan bertoleransi dalam segi muamalahnya saja, tanpa adanya kekerasaan didalamnya.

Alasan kedua adalah dalam lagu tersebut, tidak hanya orang Islam saja, melainkan orang-orang non Muslim pun juga memberikan apresiasi terhadap lagu tersebut, dilihat pada kolom komentar akun youtube resminya yakni ''Official Sabyan Gambus dan Sabyan Chanel''. Berikut salah satu komentar dari non muslim mengenai lagu tersebut:

Gambar 1.1

Komentar dari non Muslim

Mika • 2 hari yang lalu
PERFECT
ADEM & DAMAI DENGAR LAGUNYA

SAYA KRISTEN, DI LAGU INI DI SELIPKAN SIKAP
TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA, DAN INILAH
ISLAM YANG SEBENARNYA, CINTA KEDAMAIAN, &
RAHMAT BAGI SEMESTA ALAM

SEMOGA SELALU SEHAT SAUDARAKU

Alasan yang ketiga adalah dalam lagu tersebut sangat disukai oleh banyak kalangan, dimulai dari anak-anak sampai dewasa, karena dalam penyampaiannya sesuai dengan tren saat ini yakni nge Pop dan bernuansa Islami, dan dalam membawakannya Group Gambus Sabyan tidak merasa menggurui kepada siapapun (audiance).

Dari beberapa alasan diatas, bahwasanya lagu *Deen Assalam* yang dibawakan oleh Group Gambus Sabyan berbeda dengan Group Gambus lainnya, terutama dari sisi dakwahnya yang bernuansa nge Pop.

Untuk mengetahui semua itu, maka penulis tertarik untuk menjadikan Group Gambus sebagai inti bahasan dari penelitian ini. Karena itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan dititik beratkan pada permasalahan dengan berusaha memaparkan makna makna lirik atau simbol yang terkandung dalam lagu *Deen Assalam* dengan judul "Pesan Dakwah Lagu *Deen Assalam* Dipopulerkan Group Gambus Sabyan".

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah Apa pesan dakwah dalam lirik lagu *Deen Assalam* Group Gambus Sabyan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok pembahasan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk menjelaskan pesan dakwah dalam lirik lagu *Deen Assalam* Group Gambus Sabyan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam kajian analisis teks dan teori-teori serta metodologi (prosedur penelitian) yang berkaitan dengan lagu *Deen Assalam* Group Gambus Sabyan, yang berfokus pada lirik lagu yang tercantum pada isi dari teks lagu.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah wawasan bagi para praktisi dan juga element masyarakat, mahasiswa dan pelajar untuk mengembangkan nilai-nilai Islam agar menjadi bahasan dan kajian dan untuk memberikan motivasi bagi pelaksana dakwah.

E. Definisi Konseptual

1. Pesan Dakwah

Pesan atau pernyataan manusia, apapun bentuknya, pada hakikatnya merupakan hasil pengolahan manusia tersebut terhadap data, fakta dan peristiwa yang terjadi di alam semesta ini, dan atas kehendak manusia itu sendiri disampikannya kepada orang lain, dengan tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik, dan lain sebagainya, yang ada prinsipnya agar orang lain berubah sikap, sifat, pendapat, dan prilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan atau pernyataan tersebut.¹⁷

Dakwah sendiri adalah Dakwah ditinjau dari segi bahasa Arab "dakwah" yang mempunyai 3 huruf asal, yaitu "dal, ain, wawu". Dari ktiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangsii, dan meratapi. 18 Masdar Helmy

¹⁷ Kusnadi Suhandang. *Ilmu Dakwah* .Bandung ; PT Remaja Rosdakarya 2013 hal. 80

¹⁸Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* . Jakarta; Kencana 2004 hal. 5

berpendapat bahwa dakwah adalah mengajak menggerakkan manusia agar menaati ajaran ajaran Allah (Islam), termasuk melakukan *amar makruf nahi mungkar* untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁹

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *Message*, yaitu simbol simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah di sebut *Maudhu' addakwah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah '' materi dakwah yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *Maddah Addakwah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dll yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan prilaku mitra dakwah. ²⁰

Menurut peneliti, dakwah dapat diartikan sebagai mengajak manusia kepada kebaikan Dan melakukannya bersama sama, dengan tujuan berbuat kebaikan di dunia dan akhirat sesuai yang di syariatkan oleh agama Islam. Pesan dakwah adalah materi yang akan disampaikan kepada mad'u, untuk menyeru kepada kebaikan, dan mengajak pada jalan kebenaran, yakni yang di ajarkan oleh Islam, sesuai *rahmatal lil alamin*. Dalam lagu *Deen Assalam*, terdapat dua pesan dakwah antara lain:

_

¹⁹Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* . Jakarta; Kencana 2004. hal. 11

²⁰ Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*.hal.272

a. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "khuluqun" yang berari budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.

Akhlak tidak terlepas dari aqidah dan syariah. Oleh karena itu, akhlak merupakan pola tingkah laku yang mengakumulasikan aspek keyakinan dan ketaatan sehingga tergambarkan dalam perilaku yang baik. Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. firman Allah Swt dalam Surah Al-Qalam [68]: 4:

''Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung "²¹

b. Aqidah

Kata aqidah jamaknya 'aqaid yang berarti ikatan atau simpulan yang kokoh, sedangkan menurut istilah aqidah bermakna kepercayaan yang terikat erat dan tersimpul kuat dalam jiwa seseorang. Jadi aqidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang, aqidah merupakan perbuatan hati, kepercayaan hati serta pembesaran terhadap sesuatu. Keyakinan kepada Tuhan

.

²¹ Syarifah Habibah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam. Vol.1. No. 4, Oktober 2015 Hal: 73-74

merupakan ikatan yang kokoh yang tidak boleh dibuka atau dilepaskan begitu saja, karena bahayanya amat besar bagi kehidupan manusia. Ikatan yang kokoh itu nyakni mengikat pikirannya, hatinya, tingkah lakunya kepada Allah dengan melaksanakan semua perintahNya, dan meninggalkan semua laranganNya. Orang yang tidak memiliki ikatan yang kokoh dengan Tuhan, menyebabkan ia dengan mudah tergoda pada ikatan-ikatan lain yang membahayakan dirinya. Sebagaimana firman Allah dalam surah Lukman ayat 13 yang artinya sebagai berikut:

''Ketika Luk<mark>m</mark>an berkat<mark>a kep</mark>ada anaknya, wahai anakku janganlah k<mark>amu meny</mark>ekut<mark>uk</mark>an Allah, karena menyekutukan Allah itu merupakan kedhaliman yang besar''.

Aqidah ini disebut juga dengan tauhid sebagaimana dikemukakan Harun Nasution, tauhid mengandung arti pembahasan tentang cara-cara meng-Esakan Allah sebagai salah satu sifat yang terpenting diantara sifat-sifat Allah lainnya. Tauhid juga disebut dengan Ushul al-Din dan oleh karena itu buku yang membahas soal-soal teologi dalam ajaran Islam selalu diberi nama Kitab Ushul al-Din, karena masalah ketauhidan termasuk masalah yang pokok dalam ajaran Islam.²²

2. Lirik Lagu

Lirik diartikan sebagai susunan kata sebuah nyanyian, sedangkan kata diartikan sebagai unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang

Hal: 107-108

-

²² Jamaliyah Hasbullah, Pendidikan Aqidah Di Rumah Tangga. Vol.3. No.1. Januari-Juni 2015.

merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Pendeknya, kata dapat berwujud dalam bentuk tulisan maupun ucapan. sedangkan lagu adalah kata ringkas untuk mewakili bagian ini yakni susunan kata yang nilai estetikanya lebih ditekankan pada kandungan vokal (*mulahhan*), dimana sabda nabi Saw:

''dia syair adalah kata-kata. Baik –buruknya adalah baik-buruk katakata.''²³

Lagu tersebut menjelaskan tentang agama perdamaian yakni Islam dari kata salam. Secara historis, Islam adalah agama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad S.A.W untuk disampaikan kepada seluruh ummat manusia. Ungkapan menarik dari Syahrur adalah:

''Di mana kita mencari Islam, dan bagaimana kita mencarinya? Di Alazhar, Alzaitun, Najf, di Mekkah, Qum, Bagdad,atau di Quds? Apakah kita mencari Islam dengan kaca mata Assyafi'i atau Maliki? Atau dengan kaca mata saat ini? Apakah kita memahami Islam melalui Kitab-Kitab? Ataukah melalui realitas? Jika melalui realitas, realitas mana yang di maksud? Realitas abad ke 7 atau atau abad ke 20? ''²⁴.

Dari paparan tersebut, dapat di simpulkan bahwa dalam memahami ajaran Islam (wahyu), terjadi perbedaan di kalangan ummat Islam, oleh karena itu di perlukan sikap bijak dan juga Akhlak agar tidak terlalu mudah menyalahkan pihak lainnya, di tengah berbagai perbedaan.

_

²³ Ilmiah Kasyaf (khazanah Santri Salaf) dkk. *Trilogi Musik* . kediri ; lirboyo press hal.77-78

²⁴ Pengantar Studi Islam. Sunan Ampel Press 2016 hal 9-11

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam kajian pustaka ini peneliti mengkaji beberapa hal yang memuat tentang pembahasan teori dalam penelitian ini dan Penelitian Terdahulu yang Relevan. Adapun pembahasan teori didalamnya terdapat bebeapa ulasan materi seperti Pengertian Dakwah, Islam damai, dakwah melalui lagu, pesan dakwah. Adapun bagian-bagiannya berisikan tentang kajian pustaka dan kajian teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap penelitian.

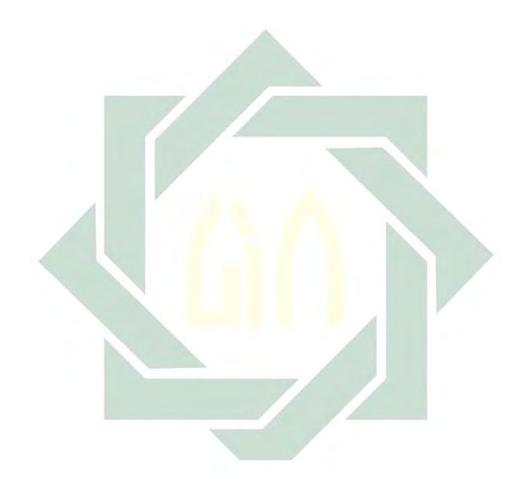
BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini didalamnya berisikan tentang penyajian data, analisis data, temuan penelitian dan interpretasi teoritik.bab ini menjelaskan tentang biografi nisa sabyan dan seputar lirik lagu ''deen assalam''

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan dan saran.

Dalam bab ini penulis mencoba menyimpulkan permasalahan yang dibahas dalam skripsi serta mengemukakan saran – saran yang dianggap perlu.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan atau pernyataan manusia, apapun bentuknya, pada hakikatnya merupakan hasil pengolahan manusia tersebut terhadap data, fakta dan peristiwa yang terjadi di alam semesta ini, dan atas kehendak manusia itu sendiri disampikannya kepada orang lain, dengan tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik, dan lain sebagainya, yang ada prinsipnya agar orang lain berubah sikap, sifat, pendapat, dan prilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan atau pernyataan tersebut.¹

Pesan sendiri adalah keseluruhan daripada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampikan secara panjang lebar. Namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan kepada tujuan akhir dari komunikasi².

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh komunikator terhadap mad'u. pesan-pesan itu terdiri dari ajaran Islam yang bersumber dari kitabullah dan sunnah rosul serta pesan-pesan yang berisi ajaran Islam.

¹ Kusnadi Suhandang. *Ilmu Dakwah* .Bandung ; PT Remaja Rosdakarya 2013 hal. 80

² A.W. Widjaja, Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat. Jakarta; Bumi Aksara, 1993. Hal 14

Pesan adalah kumpulan ekspresi pelaku, biasanya terdiri dari symbol-simbol yang dimengerti bersama, diproduksi untuk menyampaikan sesuatu.³

Sedangkan dakwah merupakan bahasa Arab, berasal dari kata da'wah, yang bersumber pada kata على المواقع المواقع

Dalam ilmu kamunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' aldakwah*⁶. Pesan-pesan (*message*) dakwah secara khas adalah bersumber dari Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut:



³ Ahmad Sultra Rustan, Nur Hakiki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta; CV. Budi Utama. hal

⁵ Wahidin Saputra. Pengatar Ilmu Dakwah. Jakarta; PT Rajagrafindo Persada 2012 hal.1

⁴ Tata Sukayat. *Quantum Dakwah*. Jakarta; PT Rineka Cipta 2009 hal. 1-2

⁶ Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta; Kencana 2004 hal 272

Artinya;

'yaitu orang-orang yang menyampaikan risalah-risalah Allah mereka takut kepadanya dan tidak merasa takut kepada seorang pun selain Allah. Dan cukuplah Allah sebagai pembuat perhitungan''. (Q.S. Al-Ahzab ayat 39)''.⁷

Mengenai risalah-risalah Allah ini, Moh, Natsir membaginya dalam tiga bagian pokok, yaitu :

- a) Menyempurnakan hubungan manusia dengan khaliq-nya, *hablum* minalllah atau mua' amallah ma'al khaliq.
- b) Menyempurnakan hubungan manusia dengan seseorang manusia hamlumminan-nas atau mua'malah ma'al khalqi.
- c) Mengadakan keseimbangan (tawazun) antara kedua itu dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjalin.

Apa yang disampaikan oleh Moh. Natsir itu sebenarnya adalah termasuk dalam tujuan daripada komunikasi dakwah dimana pesanpesan dakwah hendaknya dapat mencapai sasaran kesempurnaan antara manusia (khalqi) dengan penciptanya (khaliq) dan mengatur keseimbangan diantara dua hubungan tersebut (tawazun). Sedangkan pesan dakwah itu yang digariskan oleh Al-Qur'an adalah berbentuk pernyataan maupun pesan (risalah) Al-Qur'an dan Sunnah. Karena Al-Qur'an dan Sunnah itu diyakini sebagai all encompassing the way of life bagi setiap tindakan kehidupan muslim, maka pesan-pesan dakwah juga meliputi hampir semua bidang kehidupan itu sendiri. Pesan dakwah yaitu: semua pernyataan yang bersumberkan Al-Qur'an dan

⁷ Al-Qur'an Dan Terjemahannya Departemen Agama RI, Bandung:CVMikraj Khazanah Ilmu,2013; hal 423

Sunnah baik bertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.⁸

Dengan demikian Pesan dakwah adalah nasehat yang disampikan komunikator dalam upaya mengubah manusia berpegang teguh pada aturan Allah dengan menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam.⁹

2. Karakteristik pesan dakwah

Telah disebutkan sebelumnya, bahwa pesan dakwah terdiri dari ajaran Islam yang disampikan oleh Rasulallah saw kepada ummatnya, baik termaktub dalam Al-Qur'an maupun hadits. Untuk memahami kedua sumber pesan dakwah tersebut, dibutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang metodologinya, antara lain : ushul figh, ilmu tafsir, dan ilmu hadits. Pengetahuan metodologi ini penting bagi pendakwah agar tidak terjadi penyimpangan atau kekeliruan dalam menggali pesan dakwah. Sebelumnya, pemahaman kedua sumber menjadi otoritas para sahabat nabi saw dan tabiiin (murit sahabat). Dalam hal transmisi (sanat) antar generasi, mereka mampu menjaga keshahihan pemahaman Al-Qur'an dan Hadits. Tidak sedikit khazanah penafsiran yang terabadikan dengan pembukuan, sehingga kita membacanya saat ini.

Al-Qur'an dan Hadits adalah teks tertulis. Sifat teks adalah statis dan dapat diberi makna suatu teks tergantung dari siapa yang membacanya. Para pembaca teks sendiri bukanlah 'ruang kosong',

⁸ Toto Tasmara. Komunikasi Dakwah. Jakarta; Gaya Media Pratama. 1997 hal 42-43

⁹ Fahmi Gunawan.dkk. *Religion Society Dan Social Media*. Yogyakarta; Depublish (group penerbitan CV Budi Tama). 2018 hal. 51

melainkan telah memiliki kerangka referensi (*frame of reverence*) yang tidak sama satu sama lain. oleh karena itu, pemahaman teks dapat berubah sesuai dengan konteksnya. Sifat konteks adalah dinamis dan selalu berubah. Konteks terbatas pada hukum ruang dan waktu. Konteks masa lalu, saat ini, dan akan datang tidak akan sama. Begitu pula, konteks disuatu tempat atau daerah selalu berbeda dengan daerah yang lain. Namun demikian, perubahan konteks tersebut tidak menjadikan perubahan teks. Ayat Al-Qur'an yang tertulis dalam mushaf Ustmani sampai saat ini tidak mengalami perubahan sama sekali. Demikian pula hadits-hadits nabi saw yang telah dibukukan tidak akan mengalami perubahan. Dengan demikian, orisinalitas merupakan karakteristik pesan dakwah dari teks ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Orisinilitas tersebut dimaksudkan bahwa pesan dakwah Islam benar-benar dari Allah swt. Allah swt telah menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada nabi Muhammad saw. selanjutnya nabi Muahmmad saw, mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia ke jalan yang benar. Wahyu Allah stw itu tidak diperuntukkan untuk bangsa tertentu dan untuk waktu tertentu, tetapi unrtuk seluruh ummat manusia sepanjang masa. Segala keyakinan, filsafat, aliran, pemikiran, atau ideologi yang bertentangan dengan ajaran Islam kita yakini tidak akan memberikan kemaslahatan bagi kehidupan manusia. Ajaran Islam memandang kehidupan secara realistis dengan menempatkan manusia pada kedudukan yang tinggi. Penempatan ini

ditandai dengan dorongan manusia untuk selalu menggunakan akal pikirannya secara benar. Jika manusia tidak memanfaatkan akalnya, maka ia mudah hanyut dalam kerusakan.

Dakwah mengajarkan rasionalitas ajaran Islam. Salah satu buktinya adalah ajaran keseimbangan (al-mizan). Keseimbangan merupakan posisi ditengah-tengah diantara dua kecenderungan. Dua kecenderungan yang saling bertolak belakang pasti terjadi dalam kehidupan manusia. Ketika ada manusia diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat. Adapula manusia yang menyenangi kehidupan asketis dengan meninggalkan kehidupan duniawi sama sekali, dan adapula yang hidup materialistis bersama gemerlapnya dunia. keduanya bertentangan dengan perinsip Islam.

Karakteristik pesan dakwah lainnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Dengan demikian, tujuh karakteristik pesan dakwah adalah orisinal dari Allah, mudah lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan. 'Abd Al-Karim Zaidan juga mengemukakan lima karakter pesan dakwah yaitu:

- 1. berasal dari Allah swt (annahu min indillah)
- 2. mencangkup semua bidang kehidupan (*al-syumul*)
- 3. umum untuk semua manusia (*al-umum*)
- 4. ada balasan untuk setiap tindakan (*al-jaza' fi al-Islam*)

5. seimbang anatara idealitas dan realitas (al-mitsaliyyah wa al waqi'iyyah).

Asep Muhiddin merumuskan lebih banyak karakterristik pesan dakwah antara lain :

- 1. Islam sebagai agama fitrah
- 2. Islam sebagai agama rasional dan pemikiran.
- 3. Islam sebagai agama ilmiah, hikmah, dan fiqhiyyah
- 4. Islam sebagai agama argumentatif (hujjah) dan demonstratif (burhan).
- 5. Islam sebagai agama hati (qalb), kesadaran (wijdan), dan nurani (dlamir).
- 6. Islam sebagai agama kebebasan (hurriyah) dan kemerdekaan (istialal)¹⁰.

3. Bentuk dan sifat-sifat dakwah

Pesan adalah sebuah gagasan atau ide pokok untuk disampaikan kepada mad'u atau audiance. Agar pesan tersebut bisa tersampaikan dengan baik, maka ada beberapa bentuk pesan dakwah yang bisa digunakan untuk menyampaikan ide-ide pesan dakwahnya sebagai berikut:

a. Dengan lisan / fae to face / langsung

Yang dimaksud dengan lisan disini adalah cara penyampaian pesan dakwahnya itu dengan menggunakan media lisan, yakni

.

¹⁰ Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah edisi revisi* . Jakarta; Kencana 2004hal 290-293

seorang da'i (komunikator) menyampikan pesan dakwahnya dengan berbicara secara langsung tanpa perantara menggunakan media kepada mad'u (audinace)

b. Dengan menggunkan media/saluran

Yang dimaksud dengan menggunakan media/saluran adalah cara penyampaian pesan dakwahnya itu menggunakan perantara media, agar pesan dakwahnya bisa lebih efektif, meskipun audiance (mad'u)nya tidak berada didalam satu ruangan tersebut.

Kedua model tersebut termasuk penyampaian pesan dakwah secara umum, dan bentuk pesan dakwah sendiri berdasarkan sifatnya adalah:

1. Informasi

Memberikan keterangan dan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri. Dalam situasi tertentu, pesan informatif lebih berhasil dari pada pesan persuasif misalnya pada kalangan cendekiawan.

2. Persuasif

Bujukan, yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap, sehingga ada perubahan.

3. Coersif

Memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuk yang terkenal dari penyampaian secara ini adalah agitasi dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan bathin dan ketakutan diantara sesamanya dan pada kalangan publik. Coersif dapat berbentuk perintah, instruksi, dan sebagainya.¹¹

4. Jenis Pesan Dakwah

Pada dasarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara global, pesan dakwah dibagi menjadi 3: yakni pesan aqidah, pesan muamalah, dan pesan akhlak. Namun dalam pesan dakwah lagu *Deen Assalam* terdapat dua jenis pesan yang terkandung di dalamnya antara lain:

1) Pesan Agidah

Aqidah adalah percaya akan allah swt, mencakup rukun iman, yakni iman kepada Allah, malaikat allah, kitab-kitab allah, rosul allah, hari qiamat dan qodha dan qodhar.

Akidah dalam istilah Islam yang berarti iman. Semua sistem kepercayaan atau keyakinan bisa dianggap sebagai salah satu akidah. Fondasi akidah Islam adalah yang memuat definisi Islam, rukun Islam, rukun Iman, Ihsan dan peristiwa hari akhir.

Dalam bahasa Arab akidah berasal dari kata al-'aqdu (النُحْفُ) yang berarti ikatan, at-tautsiiqu (التَّحُونُ yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, al-ihkaamu (الإحْفَاهُ) yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan ar-rabthu biquw-wah (وَالْمُ فَا اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللللِهُ اللللْمُ اللللْمُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الل

¹¹ A.W. Widjaja, Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat. Jakarta; Bumi Aksara, 1993. hal 14-15

Sedangkan menurut istilah akidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakininya.

Aqidah dalam Islam adalah bersifat *I'tiqad bathiniyah* yang mencangkup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan,

''iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rosul-rosulnya, hari akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk'' hadits riwayat Imam Muslim.

Di bidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misal syirik (menyekutukan adanya tuhan), ingkar dengan adanya tuhan sebagainya.¹²

Pesan dakwah akidah perlu didukung logika dan beberapa pembuktian-pembuktian. Oleh sebab itu, sains dan fisika maupun metafisiska bisa ikut berperan dalam penyampaian pesan aqidah. 13

2) Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di Indonesiakan; yang juga di artikan dengan istilah perangai atau kesopanan, kata (akhlaqun adalah jama' taksir dari kata khuluqon. Asal kata akhlak adalah meervoud dari Khilqun: yang mengandung segi-segi persesuaian dengan kata khaliq dan mahluq.

¹² Asmuni Syukir. Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Surabya; Al-Ikhlas 2003 hal 60

¹³ Moh.Ali Aziz. *Ilmu Dakwah* Edisi Revisi . Jakarta; Kencana 2004 hal 287

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting di bandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman, sebab rasullah saw, sendiri pernah bersabda yang artinya: Hadits dari Abu Hurairah R.A ia berkata: Rasulullah *–shallallâhu 'alayhi wa sallam*– bersabda:

''aku diutus oleh allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlaq .(hadits shahih).¹⁴

Imam Al-Ghazaly menekankan, bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang dapat di nilai baik atau buruk, dengan menggunakan ukuran ilmu pengetahuan dan norma agama. Ulama' akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para nabi dan orang-orang shiddig, sedangkan akhlak yang buruk merupakan sifat syaitan dan orang-orang yang tercela. Maka pada dasarnya, akhlak itu menjadi dua macam jenis: Akhlak baik atau akhlak terpuji (*Al-khlaaqul Mahmudah*) dan Akhlak matzmumah.(Akhlak tercela). 15

- a. Akhlak baik terhadap tuhan meliputi:
- Bertaubat: yaitu sesuatu sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah di lakukannya dan berusaha menjauhinya, serta

¹⁴ Asmuni Syukir. Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Surabya; Al-Ikhlas 2003 hal 62-63

¹⁵ Mahjuddin. Kuliah Akhlaq-Tasawuf. Jakarta; Kalam Mulia. 1999. Hal 9

melakukan perbuatan baik. Dalam Al-Qur'an, banyak di terangkan masalah taubat, antara lain pada surah at-Taubah ayat 75, an-Nisa' ayat 16-17, An-Nur ayat 31, At-Tahrim ayat 8 dan An-Nahl ayat 119. Dan dalam Hadits juga dijelaskan yakni : Nabi Muhammad SAW Bersabda :

- 'Bersabda Rasulallah SAW: demi Allah, sungguh aku selalu meminta ampunan dan bertaubat kepada Allah dalam setiap hari,melebihi dari pada tujuh puluh kali. H.R Bukhari, yang bersumber dari Abi Hurairah''.
- 2) Bersabar : yaitu sesuatu sikap yang betah atau dapat menahan diri pada kesulitan yang di hadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang di hadapi oleh manusia. Maka sabar yang di maksudkannya adalah sikap yang diawali dengan ikhtiyar, lalu diakhiri dengan ridho dan ikhlas, bila seseorang di landa suatu cobaan dari tuhan. Dalam Al-Qur'an, banyak di terangkan masalah sabar, antara lain pada surah Ali-Imron ayat 18, 120, 125,126,200; An-Nisa' ayat 24; Huud ayat 11,49,116; Al-Anfa ayat 47; Luqman ayat 18 dan Ma'arif ayat 5. Dan dalam Hadits juga dijelaskan yakni:
 - Onibur sabar manusabar basim dani i
 - ''sikap sabar merupakan bagian dari iman, yang kedudukannya sama dengan kepala dari seluruh jasad. H.R. Bukhary-Muslim, yang bersumber dari Abi Sa'id''.
- 3) Bersyukur: yaitu sesuatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, baik bersifat fisik maupun non fisik, lalu disertai dengan peningkatan pendekatan diri kepada yang memberi nikmat. Dalam Al-Qur'an, banyak di terangkan masalah syukur, antara lain :

surat Al-Baqarah ayat 52,56,152,158,172,185; An-Nisa ayat 146; Ali Imron ayat 123,144; An-Nahl ayat 14,114 dan Al-Ankabuut ayat 18. Dan dalam hadits juga di jelaskan yakni :

- ''bersabda Rasulallah SAW: menyebutkan nikmat Allah merupakan wujud syukur, dan tidak menyebutkannya merupakan pengingkaran ni'mat .Al-Hadits''.
- 4) Bertawakkal: yaitu menyerahkan sesuatu urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang di harapkannya. Dalam Al-Qur'an banyak di terangkan masalah tawakkal antara lain pada surah Huud ayat 56, 77, 123; Al-Anfal ayat 50; Yusuf ayat 67; Ibrahim ayat 12; Al-Mulk ayat 29. Dan dalam Hadits juga di jelaskan yakni:
 - ''seorang laki-laki datang kepada nabi Muhammad SAW; lalu berkata: hai Rasulallah, apakah saya harus mengikat atau menambatkan unta itu kemudian saya pasrahkan, atau saya harus melepaskannya lalu saya pasrahkan? Nabi berkata: tambatkanlah kemudian engkay bertawakkal. Al-Hadits''.
- 5) Ikhlas: yaitu sikap menjauhkan diri dari riya'(menunjuknunjukkan kepada orang lain) ketika mengerjakan amal baik, maka amalan seseorang dapat di katakan jernih, bila di kerjakannya dengan ikhlas. Dalam Al-Qur'an banyak di terangkan masalah Ikhlas : antara lain pad surah Al-Baqoroh ayat 94, 139; Yusuf ayat 24, 54, 80; Az-Zumer ayat 2,3, 11,`14; Ash-Shaffaat ayat 40, 74, 128, 160; Al-Baiyyinah ayat 5. Dan dalam Hadits juga di jelaskan yakni :

^{&#}x27;'sesungguhnya Allah tidak memandang pisik dan wajahmu tetapi memandang keikhlasan hatimu. H.R. Muslim, yang bersumber dari Abi Hirairah''.

6) Raja': yaitu sikap jiwa yang sedang menunggu (mengharapkan) sesuatu yang disenangi dari Allah SWT. Setelah melakukan halhal yang menyebabkan terjadinya sesuatu yang diharapkannya.

Dalam Al-Qur'an banyak diterangkan masalah raja' antara lain pada surah Al-Baqoroh ayat 218; An-Nisaa' ayat 103; Al-Isra' ayat 28, 57; Al-Kahfi ayat 111; Al-Ahzab ayat 21; Al-Ankabuut ayat 5. Dalam Hadits juga dijelaskan yakni :

''demi Allah, aku (Nabi) mengharapkan agar engkau sekalian menjadi seperempat penghuni syurga; demi Allah, aku mengharapkan agar engkau sekalian menajdi sepertiga penghuni syurga; demi Allah , aku mengharapkan agar engkau sekalian menjadi separuh penghuni syurga. Maka orang-orang yang bertakbir, lalu (Nabi) berkata : tiada engkau pada hari ini berada ditengah-tengah manusia, kecuali engkau seperti halnya bulu hitam pada badan lembu jantan yang putih. H.R. Muslim, yang bersumber dari ABI Sa'id Al-Khudiyyi''.

7) Al-Khauf: yaitu sesuatu sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang tidak disenangi dari Allah SWT. Maka manusia perlu berupaya agar apa yang ditakutkan itu, tidak akan terjadi. Dalam Al-Qur'an, banyak diterangkan masalah khauf; antara lain: pada surah Al-Maaidah ayat 25, 31, 97, 111; Al-An'aam ayat 15, 80, 8; Al-A'raaf ayat 47, 55, 57; As-Sajadah ayat 16, An-Naazi'aat ayat 40. Dan dalam Hadits juga dijelaskan yakni:

- b. Akhlaq terpuji (Ahklaq baik) terhadap manusia, antara lain :
 - 1) Belas kasihan atau sayang (*Asy-Syafaqah*): yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berbuat baik dan menyantuni orang lain.

[&]quot;Nabi bersabda: apabila kulit seorang hamba menggigil karena takut kepada Allah, maka berguguranlah dosanya, sebagaimana hal-hal daundaun dari pohon yang kering. Al-Hadits".

Dalam Al-Qur'an diterangkan dalam surah Ali-Imron ayat 159. Dan dalam Hadits juga dijelaskan yakni :

- ''Rasulallah SAW bersabda: merugikan seseorang hamba, yang dalam hatinya tidak diberi oleh Allah sifat belas kasihan terhadap orang lain. H.R.Ibnu Asaakir, dan bersumber dari Amri bin Hubaib''.
- 2) Rasa persaudaraaan (*A-l-Ikhaa'*): yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berhubungan baik dan bersatu dengan orang lain, karena ada keterkaitan bathin dengannya. Dalam Al-Qur'an diterangkan rasa persaudaraan; yang disebutkan sebagai berikut : surah Ali-Imron ayat 103, dan dalam hadits juga dijelaskan yakni :
 - ''Rasulallah SAW bersabda: bahwasanya Allah membenci orang-orang yang bermuka masam dihadapan saudarasaudaranya. H.R Ad-Dailamy, yang bersumber dari Ali''.
- 3) Memberi nasehat (*An-Nashiihah*): suatu upaya untuk memberi petunjuk-petunjuk yang baik kepada orang lain dengan menggunakan perkataan; baik ketika orang yang dinasehati telah melakukan hal-hal yan buruk, maupun belum. Sebab kalau dinasehati ketika telah melakukan perbuatan buruk, berarti diharapkan agar ia berharap melakukannya. Ettapi kalau dinasehati ketika ia belum melakukan perbuatan itu, berarti diharapkan agar ia tidak melakukannya. Dalam Al-Qur'an, terdapat keterangan masalah memberi nasehat; antara lain pada suarh Al-A'raaf ayat 61, 68, 79, 94; Al-Qashash ayat 20.begitu juga dalam hadits nabi yakni:

'' dari Jabir bin Abdillah r.a berkata : aku telah mengadakan bai'at (janji setia) dengan Rasulallah SAW. untuk selalu

- melaksanakan sholat, mengeluarkan zakat dan memberi nasehat kepada setiap muslim. H.R Bukhary-Muslim''.
- 4) Memberi Pertolongan (An-Nahru): yaitu suatu upaya untuk membantu orang lain, agar tidak mengalami kesulitan. Dalam Al-Qur'an telah diterangkan dalam surah Al-Baqoroh ayat 270; Ali Imraan ayat 81; Al-Anfaal ayat 72, 74; Al-Hajj ayat 40; Al-Hadid ayat 25. Begitu juga dalam Hadits, juga dijelaskan:
 - "hendaklah seseorang itu suka memberi pertolongan kepada saudaranya, baik yang menganiaya, maupun yang dianiaya. Apabila ia menganiaya, maka hendaklah dilarangnya; maka itulah pertolongannya. Dan kalau ia teraniaya, maka hendaklah ia ditolong. H.R.Bukhary dan Muslim, yang bersumber dari Jabir".
- 5) Menahan Amarah (*Kazhmul Ghaizhi*): yaitu upaya menahan emosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain. Didalam Al-Qur'an telah di jelaskan dalam surah Ali-Imran ayat 134. Dan didalam Hadits juga dijelaskan :
 - '' dan diriwayatkan dari Umar r.a: bahwasanya nabi Muhammad bersabda: barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, maka tidak akan menonjol kemarahannya. Dan barangsiapa yang takut kepada Allah maka ia tidak akan berbuat apa yang dikehendaki (oleh amarahnya) Al-Hadits.
- 6) Sopan santun (*Al-Hilmu*): yaitu sikap jiwa lemah-lembut terhadap orang lain, sehingga dalamm perkataan dan perbuatannya selalu mengandung adab-kesopanan yang mulia. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 225, 235, 263; An-Nisaa' ayat 11; Al-Hajj ayat 59; Al-Ahzaab ayat 51; At-Taghaabun ayat 17, At-Taubah ayat 114; Hud ayat 75. Dan didalam Hadits juga disebutkan yakni:
 - ''dari Abu Hurairah r.a : bahwasanya Nabi Muhammad SAW bersabda : sesengguhnya ilmu itu (hanya bisa diperoleh)

- dengan cara belajar, dan sopan santun hanya bisa didapatkan dengan cara membiasakan berlaku sopan. Carilah ilmu itu, dan tuntutlah dengan kesenangan hati, disertai dengan perlakuan yang sopan santun. Al-Hadits''.
- 7) Suka Memaafkan (*Al-Afwu*): yaitu sikap dan perilaku seseorang yang suka memaafkan kesalahan orang lain yang pernah diperbuatterhadapnya. Dalam Al-Qur'an, banyak diterangkan, antara lain: surah Al-Baqarah ayat 109, 237; Ali Imran ayat 134; An-Nisaa ayat 149; Al-A'raaf ayat 199; Asy-Syuuraa ayat 40.

Dan di dalam Hadits, juga dijelaskan yakni :

- ''tiga perkara yang teramsuk akhlaq baik, yang disenangi Allah (yaitu): Agar engkau memaafkan orang yang telah menganiaya engkau; memberi kebaikan kepada orang yang pernah menghalang-halangimu; dan menghubungi orang yang pernah memutuskan persahabatan denganmu. H.R.Al-Khatiib, yang bersumber dari Anas''.
- 8) Toleransi (Tasammuh): Tasamuh mengarah kepada sikap terbuka dan mau mengakui adanya berbagai macam perbedaan, baik dari sisi suku bangsa, warna kulit, bahasa, adat-istiadat, budaya, bahasa, serta agama. Ini semua merupakan fitrah dan sunnatullah yang sudah menjadi ketetapan Tuhan. Landasan dasar pemikiran ini adalah firman Allah dalam QS. al-Hujurat ayat 13:

''Hai manusia, Sesung-guhnya Kami menciptakan kamu dari seorang lakilaki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.''16

¹⁶ Ade Jamaluddin, Membangun Tasamuh Keberagaman Dalam Perspektif Al-Qur'an. Vol. 8, No.2, Juli-Desember 2016 Hal: 173

2. Pesan Dakwah Melalui Lagu

a. Pengertian Musik dan Lagu

Musik dalam kehadirannya di alam kehidupan manusia sejak zaman purba, dan sejarawan menemukan coraknya diberbagai peradaban dan budaya, membuat definisi dan arti sejatinya menguap: tidak teraba dan susah dibaca.

Namun Yunani, sebuah peradaban yang besar meski bukan yang tertua telah hidup dengan musik sejak lama. Untuk menamainya, mereka mengambil dua akar kata, *muse* bermakna ''senandung suara dan *gue* yang berarti ''keselarasan irama''. Jadilah *museque* memiliki arti ''suara-suara yang memiliki keselarasan dalam arti''.

Peradaban yang lain bukan tak menemukan pengertian. Didalam peradaban Arab, musik memilih sendiri momen untuk muncul dan berkembang.

Museque milik Yunani ini berasimilasi ke dalam bahasa Arab. Ia dalam perjalanannya kemudian digantikan oleh kata Al-Ghina' untuk mengungkapkan makna yang serupa. Beberapa ilmuan ternama seperti Al-Farabi, Ibn Sina dan Al-Khawarizmi mengutip kata ini didalam kitab-kitab mereka.

Kata *Al-Ghina*' didalam bahasa Arab digunakan untuk mengungkapkan kata (*ta'liful al-han*). *Alhan* adalah bentuk plural dari (*al-lahnun*) sementara kata (*ta'lifu*) adalah bentuk lain dari (*marakkabun*), dimana menurut sebagian penerjemah bermakna ''komposisi melodi atau nada yang merdu''.

Al-farabi didalam karya monumentalnya, *Al-Musiq Al-Kabir* menyatakan:

'musik (Al-museque) bermakna al-ahlan/ al-lahn, sedangkan al-lahn sendiri terkadang digunakan untuk makna: kumpulan nada dari kombinasi yang berbeda-beda yang memiliki keharmonisan. Dan terkadang juga digunakan untuk makna: kumpulan nada yang berkomposisi teratur dan melibatkan beberapa huruf yang terangkai menjadi struktur lafadz yang indah dan memiliki muatan ekpresi pada umumnya''.

Museque atau ''music'' menurut lingua Inggris lebih digunakan untuk ''suara indah yang dihasilkan dari alat-alat musik'' didalam kamus Al-Munjadid dikatakan bahwa, Al-musiq, kata serapan museque dalam bahasa Arab, artinya'' lagu dan nada''.

Sedangkan menurut fuqoha memilih istilah Al-Ghina untuk mewakili kata musik, sebagaimana yang ditulis dalam kitab mereka:

''Al-Ghina menurut para ahli fiqih adalah daya tarik suara dengan

kalimat yang mengandung estetika vokal dengan metode lagu''

Fuqoha mencoba mendefinisikan Al-Ghina setidaknya ada 4 unsur, yakni "tarik suara" yakni suara-suara yang bersumber dari manusia sebagai sasaran taklif (pemberian hukum) sehingga mengecualikan suara-suara yang bukan dari manusia, kedua,''susunan kalimat" susunan kalimat ini akan memasukkan unsur-unsur seperti syair, sajak, prosa, dan semacamnya. ketiga "mengandung estetika vokal" hal ini terkait langsung dengan tangga nada dan keharmonisasiannya, yang memiliki ketentuan-ketentuan khusus. lagu'' Keempat, "dengan metode menurut mereka dengan menggunakan metode tertentu, bermain musik akan memunculkan

ekspresi yang mampu menggugah atau menggerakkan dan mendatangkan kenikmatan tersendiri di dalam hati.¹⁷

Sedangkan lagu adalah cara musik dikomunikasikan dengan jalan bahasa manusia, dan juga salah satu dari produk kebudayaan dari manusia yang saat ini lebih mengarah kepada popularisme atau budaya pop. Dalam lagu terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh penyanyinya. Lagu yang maksud adalah hasil rekayasa manivestasi otak dan perasaan manusia untuk menyampaikan pesan melalui media musik untuk komunitas pendengarnya, agar pendengar dapat menangkap dan memahami apa yang diamksud dalam lagu tersebut.

Maka dari itu musik dan lagu bagaikan sekeping uang logam yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, dan sangat erat kaitannya. Musik dapat tercipta karena adanya lagu, dimana lagu tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya kaidah musik sebagai ''rel'' yang akan mengarahkan pesan-pesan dalam lagu tersebut.

Diumpamakan ''musik'' dan ''lagu'' seperti tukang pahat yang menghasilkan patung. Musik yang disusun atas kaidah bermusik (aransemen) adalah lagu, bahan bakunya kayu, skill pemahatnya yang akan merekayasa bentuk kayu dengan beraneka macam, pemusik dengan alat musik atau apapun yang menciptakan buah karya berbentuk rangkaian lagu. ¹⁸

¹⁸ Adil Maulana. Cara Instant Jago Menulis Lagu. Jakarta Barat; Agogos Publishing 2012. Hal 3

-

¹⁷ Ilmiah kasyaf (khazanah Sanri Salaf) dkk. *Trilogi Musik* . kediri ; lirboyo press 2017 hal 29-32

b. Lagu Sebagai Media Dakwah

Dorothy miel pernah mengungkap, pesan-pesan dalam musik atau lagu adalah salah satu bentuk dari komunikasi, yang ia sebut juga sebagai komunikasi musikal. Komunikasi musikal berkaitan dengan aspek emosi, yakni, bagaimana musikus menawarkan emosinya melalui komunikasi musikal.

Proses komunikasi musikal meliputi tiga mata rantai proses, yakni sebagai berikut :

- 1) Intensitas penyaji dalam musik komunikasi, tergambarkan sebagai sifat manusia yang selalu adaktif terhadap hal-hal yang ''menyenangkan hati''. Ini merupakan respons dari aktifnya hormon pembentuk endorpin pada otak, membedakan adanya yang enak dan tidak enak didengar. Inilah yang dimaksudkan dengan kwalitas musikus. Kualitas musikus melahirkan kultus individu terhadap musik dan yang memproduksi musik itu, berupa munculnya perpindahan emosi, apakah kemarahan, kebahagiaan atau kesedihan, dari pemusik kepada pendengarnya. Intensional adalah bagian dari diri manusia untuk terikat dan terlibat dalam perasaan pencarian kesenangan.
- 2) Pertunjukan, karena musik adalah perantara untuk menyampaikan perasaan, kekuatan musik dapat dirasakan mulai dari kemampuannya untuk menyebabkan orang merasa tidak nyaman (misalnya musik hingar bingar) sampai menjadi sarana untuk menyentuh emosi paling lembut yang dirasakan seseorang, sebagai

dorongan emosional. Pertunjukan adalah sarana komunikasi antara pemusik dengan pendengarnya. Dari sana, sajian live atau langsung, menentukan seberapa jauh pendengar terbawa oleh pola komunikasi musik yang dibawakan langsung oleh musik.

3) Pertukaran emosi melalui pengalaman pendengar. Yaitu, saling silih bicaranya atar individu yang menyukai jenis musik sama (frame of refrence atau kesamaan wawasan). Komunikasi dilakukan dalam frame musik, ditutup dengan penjelasan-penjelasan mengenai musik itu sendiri. 19

Dalam melakukan dakwah di era globalisasi, tentu membutuhkan media kreatif dan efektif yang sesuai dengan eranya, karena prinsip dakwah sendiri adalah lebih berorientasi pada keberhasilan menyadarkan objek terlebih dahulu, maka mudah untuk mengajak mereka pada konsepkonsep dan ajaran yang dibawa.

Dalam kajian dakwah Islam media dakwah adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk menerjemahkan ajaran Islam kepada masyarakat (*mad'uwwin*, medan dakwah), baik penyampaian media itu secara eksplisit maupun implisit. Secara umum media dalam berdakwah terpetakan menjadi 3 yaitu:

 Media dakwah yang sejalan dengan tuntutan Islam, media ini dengan segala prasyarat dan ketentuananya, telah mendapat restu khusus dari nas, atau paling tidak telah ada didalam konsep besar dalil-dalil agama. Seperti berdakwah melalui khotbah jum'at. Media ini telah

٠

¹⁹ Adil Maulana. Cara Instant Jago Menulis Lagu. Jakarta Barat; Agogos Publishing 2012 hal 10-11

- diajarkan dan diperagakan Rosulallah saw. dan para alim muslim yang hidup dimasa setelahnya.
- 2. Media dakwah yang menyimpang dari aturan agama. Nas maupun dalil agama telah secara tegas menyatakan ketidaklegalan para pendakwah menggunakan media ini (haram). Tidak legal, karena didalamnya bisa saja mengandung unsur-unsur buruk, seperti dakwah yang menyeru kan kebohongan.
- 3. Media dakwah yang disangsikan legalitasnya. Ia disangsikan, karena memang tidak ditemukan larangan ataupun anjuran pasti dalam suatu dalil yang menyikapi media dakwah ini. Kadangkala, agama malah terkesan diam dan cenderung mengacuhkannya (maskut anha). Dalam peristiwa dakwah akhir-akhir ini, media inilah yang marak digunakan oleh para dai terkini. Selain kaerna mereka menggunakan media yang belum terfikirkan di era dahulu, juga lebih karena dengan media ini mereka dapat bergerak lebih mudah dalam menyesuaikan misi dengan tuntutan waktu dan keadaan. Salah satunya media musik, musik bisa dikatakan sebagai media dakwah apabila didalamnya terkandung lirik-lirik lagu keagamaan yang mengajak manusia kepada jalan tuhan yakni jalan kebenaran.

Oleh karena itu, sudah sangat jelas sekali, bahwa media dakwah menggunakan musik sangat efektif dalam era globalisasi, karena bagaimanapun perubahan tatanan sosial hidup dari masa-kemasa ini juga telah diduga oleh salah seorang sejarawan muslim ternama, Ibn Khaldun: ''sungguh keadaan dunia, bangsa-bangsa, adat-istiadat dan keyakinan mereka tidak selalu mengikuti satu model dan sistem yang tetap, melainkan selalu berbeda-beda (berubah) seiring perjalanan hari dan masa, berpindah dari satu kondisi menuju kondisi lainnya. Sebagaimana hal itu terjadi pada manusia, waktu, dan kota, diberbagai kawasan,

zaman, dan negeri juga berlangsung sunnah Allah yang telah terjadi pada hambanya''.²⁰

B. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori semiotika, semiotika/semiologi adalah studi tentang tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja. .Menurut Saussure semiologi didasarkan pada anggapan bahwa perbuatan dan tingkah laku manusia akan membawa sebuah makna, serta makna suatu tanda bukanlah makna bawaan melainkan dihasilkan lewat sistem tanda yang dipakai dalam kelompok orang tertentu.

Konsep-konsep dasar semiotika adalah tanda/simbol, kode, makna, mitos, dan metafora. Menurut Roland Barthes. Dia menyatakan bahwa semiologi adalah tujuan untuk mengambil berbagai sistem tanda seperti substansi dan batasan, gambar-gambar, berbagai macam gesture, berbagai suara music, serta berbagai obyek, yang menyatu dalam *system of significance*.

Bathers menggunakan teori tanda signifier (bentuk fisik tanda) dan singnified (makna atau gagasan yang diungkapkan oleh sebuah tanda, konsep, objek, dan gagasan) sebagai upaya menjelaskan bagaimana kita dalam kehidupan bermasyarakat yang di dominasi oleh konotasi, ia menekankan pentingnya interaksi antara pengguna tanda dengan tanda guna menghasilkan makna.

Dalam hal ini sebuah interaksi disebut dengan *signification* (sebuah pertandaan atau sebuah cara dimana satu citraan mental atau penanda

²⁰ Ilmiah Kasyaf (khazanah santri salaf) dkk. *Trilogi Musik* . Kediri ; Lirboyo press 2017hal 268-270

.

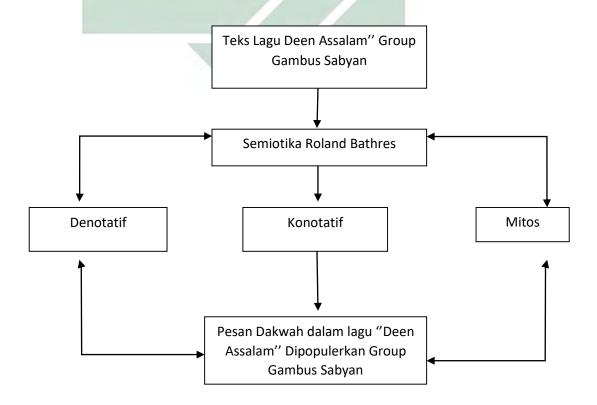
dikaitkan dengan satu makna tertentu yaitu petanda. Sedangkan makna adalah satu roses negosiasi antara pengguna dengan tanda.

Dalam kajian Bathres ini membahas apa yang menjadi makna denotasi dalam suatu objek, apa yang menjadi makna konotasi dalam sebuah objek dan juga apa yang menjadi mitos dalam suatu objek yang diteliti.

Adapun tahapan untuk menganalisa lagu ''Deen Assalam'' yang di populerkan oleh Group Gambus Sabyan, tahap pertama yaitu menelaah pesan dakwah yang terkandung dalam lagu ''Deen Assalam'' Group Gambus Sabyan dalam media YouTube. Tahap kedua adalah menentukan permasalahan yang akan diteliti baik dari sisi penanda dan petanda yang terdapat dalam menganalisa lirik lagu ''Deen Assalam'' Group Gambus Sabyan dalam media YouTube. Tahap selanjutnya adalah menentukan teori yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan tersebut.

Gambar tabel 2.1

Tabel Analisis Semiotika Roland Bathers



C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan pemaparan hasil penelusuran laporan penelitian yang relevan dalam permasalahan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian terdahulu ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian terdahulu yang mempunyai kesaman maupun perbedaan dengan penelitian ini yakni'' Pesan Dakwah Lagu *Deen Assalam* Dipopulerkan Group Gambus Sabyan''.

a. Achmad Nawafik, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi th 2012 lalu. dulu pernah meneliti sebuah lagu dengan judul "Dakwah melalui Musik Dangdut (Analisis Pesan Dakwah Dalam Album Renungan Nada Karya H. Rhoma Irama'' dalam penelitiannya metode yang digunakan adalah metode Kualitatif, dengan meneliti satu judul lagu dari H. Rhoma Irama, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif bersifat Dokumenter dengan model Semiotika Roland Bathres. dan dalam penelitiannya penulis mengemukakan kesamaan dalam penelitian kami, yakni sama-sama meneliti tentang Pesan Dakwah dalam lagu dan menggunakan dengan menggunakan analisis kualitatif, sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu ini, objek yang digunakan adalah lagu Rhoma Irama, sedangkan peneliti, berfokus pada objek lagu "Deen Assalam' Group Gambus Sabyan. Selain itu dalam penelitian terdahulu, peneliti menemukan kesimpulan bahwa dalam lagu Rhoma Irama mempunyai pesan dakwah yakni : Aqidah, Akhlaq, dan Muamalah, sedangkan peneliti terdapat pesan akhlaq dan aqidah saja yang terdapat didalam lagu "Deen Assalam".

- b. Penelitian kedua dari Yedi Irawan, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi th 2013 lalu, dengan judul ''Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati Tahun 2008. Dalam penelitiannya terdapat persamaan mengenai penelitian pada lirik lagu dan juga menggunakan metode penelitian Kualitatif bersifat Dokumenter dengan model Semiotika, namun perbedaannya dari segi teori dan juga objek yang akan di teliti. Jika peneliti terdahulu menggunakan teori dari Charles Snandrs Pierce, sedangkan peneliti kali ini menggunakan teori Roland Bathres, dan mengenai objeknya peneliti terdahulu menggukan lagu dari opick ''cahaya hati'' dengan pesan dakwahnya menjelaskan tentang Ketauhitan sedangkan peneliti kali ini menggunakan lagu ''Deen Asslam'' Group Gambus Sabyan dengan pesan dakwahnya menjelaskan tentang Akhlaq.
- c. Penelitian ke tiga, dari Achmad Anwar Sjadad, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi th 2013. Dengan judul ''Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Group Band Musik Vegetoz Album Kuatkan Aku'' dalam penelitian kali ini persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai lirik lagu. Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan Analisis Kualitatif bersifat Dokumenter dengan Model Semiotika. dari kesimpulannya Dalam penelitian kali ini memiliki kesamaan dalam objek hasil penelitian yaitu pesan dakwahnya berfokus pada Akhlaq dan objek yang diteliti mengenai lirik lagu.
- d. Penelitian ke empat, dari Dimas Surya P.D, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi th 2018 dengan judul "Dakwah Melalui Musik (Analisis

Isi Pesan Dakwah Lagu ''Satu'' Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani''. Dalam penelitian ini berfokus pada Analisis Isi, sedangkan peneliti berfokus pada Analisis Teks Kualitatif bersifat Dokumenter dengan model Semiotika. Dan dalam pesan dakwah dari lagu ''Satu'' karya Ahmad Dhani ini adalah mengenai ketauhidan, sedangkan Pesan Dakwah yang peneliti lakukan adalah menitik beratkan pada Akhlaq. Namun dari sisi persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang lagu.

Tabel 2.2

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaam
1.	Achmad	Dakwah	Dalam	Dalam penelitian
	Nawafik	melalui Musik	penelitiannya	terdahulu, metode
	Mahasiswa	Dangdut Dangdut	penulis	yang digunakan
4	Fakultas	(Analisis	me <mark>ng</mark> emukakan	adalah metode
	Dakwah	Pesan Dakwah	kes <mark>am</mark> aan dalam	Kualitatif, dengan
	dan	Dalam Album	pen <mark>eli</mark> tian kami,	meneliti judul
	Komunikasi	Renungan	yak <mark>ni </mark> sama-	lagu dari H.
	th 2012	Nada Karya H.	sama meneliti	Rhoma Irama.
		Rhoma Irama''	tentang Pesan	peneliti
			Dakwah dalam	menemukan
			lagu	kesimpulan
				bahwa dalam lagu
				Rhoma Irama
				mempunyai pesan
				dakwah yakni
				Aqidah, Akhlaq,
				dan Muamalah.
				Sedangkan
				peneliti berfokus
				penelitian pada
				pesan dakwahnya
				yang terkandung
				dalam lagu ''deen
				assalam'' yakni
				lebih
				mengutaman
				Akhlaq dan
				aqidah. Dengan
				menggunakan

				analisis semiotika
				Roland Bathers.
	Yedi	Analisis Pesan	Dalam	
2.				Namun
	Irawan,	Dakwah	penelitiannya	perbedaannya
	mahsiswa	Dalam Lirik	terdapat	dari segi teori dan
	Fakultas	Lagu Opick	persamaan	juga objek yang
	Dakwah	Album Cahaya	dengan peneliti	akan di teliti. Jika
	dan	Hati Tahun	kali ini,	peneliti terdahulu
	Komunikasi	2008	mengenai lirik	menggunakan
	th 2013		lagu dan juga	teori dari Charles
			menggunakan	Snandrs Pierce,
			metode	sedangkan
			penelitian	peneliti kali ini
			Kualitatif	menggunakan
			bersifat	teori Roland
	1/2		Dokumenter	Bathres, dan
		1 4	dengan model	mengenai
			Semiotika.	objeknya peneliti
				terdahulu
				menggukan lagu
	4			dari opick
				''cahaya hati''
				dengan pesan
				dakwahnya
V				menjelaskan
				tentang
				Ketauhitan.
				Sedangkan
				peneliti kali ini
				menggunakan
				lagu ''Deen
				Asslam'' Goup
				Gambus Sabyan
				dengan pesan
				dakwahnya
				menjelaskan
				tentang Akhlaq
				dan Aqidah.
3	Achmad	Analisis Isi	Dalam	Dalam penelitian
	Anwar	Pesan Dakwah	penelitian kali	ini menggunakan
	Sjadad,	Dalam Lirik	ini	Analisis
	mahasiswa	Lagu Group	persamaannya	Kualitatif.
	Fakultas	Band Musik	adalah sama-	Sedangkan
	Dakwah	Vegetoz	sama meneliti	peneliti
	dan	Album	mengenai lirik	menggunakan
	Komunikasi	Kuatkan Aku	lagu dengan	Analisis
	th 2013	Tanaman / IKu	menggunakan	Kualitatif bersifat
	2013		Analisis	Dokumenter
		<u> </u>	1 Mai 1010	Dokumentel

			Kualitatif. Dan	dengan Model
			dalam pesan	Semiotika.
			dakwahnya	
			penyampaikan	
			tentang Akhlaq.	
4	Dimas	Dakwah	Persamaannya	Dalam penelitian
	Surya P.D,	Melalui Musik	adalah sama-	terdahulu,
	mahasiswa	(Analisis Isi	sama meneliti	berfokus pada
	Fakultas	Pesan Dakwah	tentang lagu.	Analisis Isi,
	Dakwah	Lagu ''Satu''		sedangkan
	dan	Dalam Album		peneliti berfokus
	Komunikasi	Laskar Cinta		pada Analisis
	th 2018	Karya Ahmad		Teks Kualitatif
		Dhani		bersifat
				Dokumenter
				dengan model
		7 -		Semiotika

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Data kualitatif merupakan wujud kata-kata dari pada deretan angka, Data kualitatif merupakan sumber data yang kuat dan pemahaman yang luas serta memuat penjelasan tentang suatu proses yang terjadi. Pada penelitian ini bersifat alamiyah, dimana pada penelitian ini objeknya apa adanya, tanpa memanipulasi data oleh peneliti, dan kehadiran peneliti, tidak begitu mempengaruhi masalah pada objek tersebut.

Sedangkan metode sendiri adalah cara untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, biasanya dalam metode terkandung sebuah tekhnik yaitu alat atau proses untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sedangkan yang dimaksut dengan metodologi penelitian adalah metodologi penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Dilingkungan filsafat, logika dikenal sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran. Bila ditata dalam sistematika, metoidologi penelitian merupakan bagian dari logika.¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis semiotik yaitu toeri yang menganalisis tentang tanda. Teori semiotika

¹ Neong Muhadjir. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta; PT. Bayu Indra Grafika 1996. Hal.

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari pemikiran Roland Barthes, menurut Roland Bathets, dalam pemikirannya terdapat tiga aspek, yakni denotasi,konotasi dan mitos.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti disini sebagai partisipan penuh atas pengumpulan data, dikarenakan peneliti yang mengerti dan paham mengenai maksud dan tujuan penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggali data yang ada, dari sumber yang ada pula , yakni dalam lagu *Deen Assalam*.

C. Jenis dan Sumber Data

Ada banyak jenis dan sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data, akan tetapi tidak semua teknik ini dapat digunakan karena dalam hal ini harus disesuaikan dengan site yang menjadi penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Jenis Data

Adapun penentuan jenis data untuk dapat merujuk pada rumusan masalah, manfaat penelitian serta tujuan penelitian yang ada, disini peneliti menentukan dua jenis data yang digunakan, diantaranya:

1) Data Primer

Data primer adalah jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif. Data primer penelitian ini yaitu lirik lagu Group "Deen Assalam".

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, baik melalui orang maupun melalui catatan dokumen. Sifatnya lebih baku sering pula disebut "sumber pustaka baru" atau lama. Bisa menggunakan studi kepustakaan yang kegiatannya dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagi literatur dari kepustakaan atau tempat lainnya. Data sekunder yang digunakan peneliti adalah ulasan, artikel dan berita mengenai Group Gambus Sabyan dalam segi penyampaiannya dalam bernyanyi, berbusana, dan lain sebagainya, serta dokumen atau hasil penelitian terdahulu, berbagai buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

b. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yag berupa wawancara, maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). dalam penelitian ini, peneliti mengamati lirik lagu dan juga komentar dalam lagu

Deen Assalam di YouTube ''Official Sabyan Gambus dan Sabyan Chanel''. Yang kemudian dianalisis secara fokus sesuai dengan fokus penelitian.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah ulasan, artikel, berita, dokumen atau hasil penelitian terdahulu, berbagai buku yang berhubungan dengan masalah penelitian. Yakni analisis pesan dakwah lagu *Deen Assalam* dipopulerkan Group Gambus Sabyan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Intstrumen yang peneliti digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini adalah :

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik observasi yang penulis lakukan bersifat mengamati secara langsung teks pada lirik lagu, memaparkan pesan dakwah dalam lagu *Deen Assalam* Group Gambus Sabyan, mengamati video clip dan juga para komentator terhadap pesan lagu, dalam unggahan Videonya di media Youtube "Official Sabyan Gambus dan Sabyan Chanel". Observasi yang

dilakukan penulis bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat mengenai pesan Islam damai dalam lagu tersebut.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumenter, karena dokumen merupakan bahan yang dianalisis oleh peneliti. Seperti penjelasana sebelumnya, dokumen dapat berupa teks, gambar dan simbol. Namun, pada peneliti ini dokumen yang di fokuskan pada penelitian teks yang terdapat pada Lagu *Deen Assalam* Group Gambus Sabyan.

Metode dokumenter sendiri adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter ialah metode yang digunakan untuk menulusuri pada historis.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis Data Kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah selesai pengumpulan data.²

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kemudian verifikasi yang diartikan sebagai makna-makna yang muncul dari data harus diuji

.

²Beni Ahmad Saibani, *Metode Peneltiaian* Bandung; CV pustaka setia, 2008 hal. 200

kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya, yakni validitas. analisis data dalam penelitian ini, peneliti mengambil teori tentang konsep semiotika Roland Barthes.

Dalam semiotika Roland Bathes adalah terdapat signifikasi dua tahap. Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Dalam hal ini Bathers menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna yang umum terhadap tanda itu.

Sedangkan dalam tahap kedua, Bathers menyebutnya dalam konotasi, hal ini menggambarkan interkasi yang terjadi ketika sebuah tanda bertemu dengan perasaan, emosi dari audience serta nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam lingkungan si pembaca.dalam tahap konotasi ini lebih kepada isi dari pada tanda itu sendiri.

Dalam tahap kedua ini konotasi lebih memperjelas isi dari pada tanda itu . tanda sendiri bekerja melalui mitos. Mitos adalah sesuatu keyakinan yang sudah diyakini oleh nenek moyang kita mengenai kebudayaan yang menjelaskan beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam.³

F. Teknik Keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan tekhnik pemeriksaan. Pelaksanaan tekhnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan, yaitu derajat

_

³ Alex Sobur. *Analisis teks media*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya 2012. hal. 128

kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comfirmability*).

Namun sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan terlebih dahulu diikhtisarnya dikemukaan. Ikhtisar itu terdiri dari keriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa tekhnik pemeriksaan tertentu. Dalam penelitian kualitatif pada umumnya terdapat tekhnik keabsahan data yang diperlukan pada peneliti ini adalah :

1. Ketekunan/ keajengan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi sebagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

Seperti yang telah diuraikan, maksud perpanjangan keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konstektual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang diakhirnya memperngaruhi fenomena yang diteliti. Berbeda dengan hal itu, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yan sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Tekhnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicari dengan jalan: 1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; 2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi; 3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; 4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; 5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghasilkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konsteks suatu study suatu pengumpulkan data tentang berbabagai kejadian atau hubungan dari berbagai pandangan

dengan data lain bahwa dengan triangulasi, penelitian dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka penelitian dapat melakukannya dengan jalan:

- a) mengajukan berbagai macam fariasi pertayaan,
- b) mengeceknya dengan berbagai sumber data
- c) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan dapat dilakukan.4

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan penelitian yang sistematis, dan berikut tahapan-tahapan penelitiannya:

1. Penjajakan

Dalam tahap penjajakan ini adalah untuk memperoleh gambaran umum mengenai subyek penelitian yaitu lagu Deen Assalam Group Gambus Sabyan. Langkah pertama yang di lakukan peneliti adalah mengajukan usulan judul kepada kepala jurusan, setelah di terima, peneliti mulai membuat proposal penelitian, sebelum mengajukan penelitian peneliti berkonsultasi terlebih dahulu, mengenai pembuatan proposal yang baik dan benar sesuai judul yang dipilih oleh peneliti.

Langkah kedua, memilih lapangan penelitian, pada tahap ini, peneliti memilih banyak membaca buku, dan juga melihat video

⁴ Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi; Bandung. PT.Remaja Rosdakarya.2009 hal.324-330

clip tentang subyek penelitian mengenai lagu *Deen Assalam*. Hal ini sebagai model awal kepada peneliti.

2. Mencari dan menentukan tema

Tahap ini untuk menentukan gambaran umum mengenai pesan dakwah lagu. tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari dan menentukan tema yang sesuai dengan penelitian ini. Dengan tema yang dipilih oleh peneliti adalah teks lirik lagu *Deen Assalam* Group Gambus Sabyan.

Peneliti mengambil tema tentang lirik lagu, karena menurut peneliti dalam lirik tersebut, sangat bagus diteliti, mengingat pada masa ini, nilai toleransi sudah terkikis habis oleh idialisme pemikiran pemikiran yang salah mengenai agama Islam, maka dari itu peneliti mengambil lirik lagu sebagai tema dalam penelitian ini.

3. Mengumpulkan data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan sumber dokumenter, melalui kajian pustaka, salah satunya buku, majalah, video, Youtube, manunskrip, laporan-laporan dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan obserfasi sedalamdalamnya melalui Youtube chanel Group Gambus Sabyan, dan juga website dari subyek yang diteliti.

Dalam mengumpulkan data, terdapat dua data, primer dan sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk teks lagu *Deen*

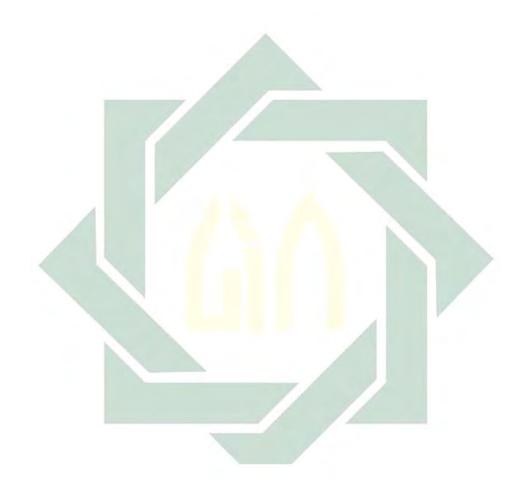
Asslaam. Data sekunder adalah data yang berbentuk buku-buku referensi yang berhubungan dengan subyek peneliti.

H. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti berusaha membedah dari tekhs dan data pada lagu *Deen Assalam* Group Gambus Sabyan. dalam hal ini peneliti menggunakan analisis teks Semiotika Roland Bathres yang berkaitan dengan signifikasi 2 tahap. Bethers menggunakan pendekatan pada pemaknaan dari suatu system tanda. Melalui tahap pertama yakni denotasi. Selanjutnya ditingkat pemaknaan ke dua menggunakan konotasi. Dan yang terakhir menggunakan mitos mengenai tanda atau symbol dari taks lagu *Deen Assalam*. Tahap-tahap analisis dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi hubungan antara *signifier* (ekspresi) dan *signified* (konten) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal sebagai signifikasi tahap pertama dapat disebut dengan denotasi. Yang terdapat dalam lirik lagu *Deen Assalam*, dan dapat digambarkan melalui tanda-tanda dalam kalimat.
- b. Mengidentifikasi hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap perasaan dan emosi dari seorang pembaca serta nilai dari kebudayaannya sebagai signifikasi tahap kedua yakni konotasi.
- c. Mengidentifikasi bagaimana kebudayaan (konotasi) menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas (denotasi) dan ini disebut dengan mitos.

- d. Menjelaskan pemaknaan berkenaan dengan kalimat yang memperesentasikan Akhlak dalam lirik lagu *Deen Assalam*.
- e. Kesimpulan.⁵



⁵ 47-48 Revandhika Maulana, *Representasi Jihad Dalam Lirik Lagu Purgatory-Downfall:The Battle Of Uhud.* (Serang:Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017)

BAB IV

PENYAJIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Teks Penelitian

1. Profil lagu Deen Asalam

Lagu bernuansa religi khususnya yang berbahasa Arab menjadi sangat populer di Indonesia sepanjang bulan Ramadan. Salah satu lagu yang tengah naik daun pada Ramadan 2018 ini bertajuk *Deen Assalam*. Lagu tersebut digemari seusai dinyanyikan grup musik kekinian, Sabyan Gambus. Suara merdu Nisa Sabyan kala menyanyikan lagu *Deen Assalam* sangat disukai masyarakat Indonesia. Tapi ternyata, Sabyan Gambus hanya menyanyikan ulang lagu berbahasa Arab dengan judul *Deen Assalam*. Lagu itu pada awalnya dipopulerkan oleh penyanyi asal Sharhaj, Uni Emirat Arab, Sulaiman Al Mughani. Namun siapa sangka ternyata Pencipta dari lagu Deen Assalam yakni bernama Saif Fadhel, dia adalah seorang musisi yang berasal dari Dubai. Tidak hanya lagu *Deen Assalam*, lagu *Kun Anta* juga ternyata hasil dari karyanya. melalui laman Instagram pribadinya, @Saifbinfadhel, dia sering mengunggah foto ucapan terimakasih kepada Sabyan, karena telah mempopulerkan lagunya itu.

Gambar 4.1 Ucapan Saif Bin Fadhel



Saif cukup aktif mengunggah video aktivitasnya di media sosial.

Akun Instagram-nya memiliki sekitar 87,3000 pengikut. Sementara akun

Youtube-nya adalah Saif Bin Fadhel I بي ف فالله المنابعة بالمنابعة بال

2. Profil Penyanyi Nisa Sabyan

Khoirunnisa atau lebih dikenal dengan Nissa Sabyan (lahir di Lumajang, 23 Mei 1999; umur 19 tahun) adalah penyanyi gambus yang tergabung dalam grup musik Sabyan sebagai vokalis. Nissa di kenal publik karena sering menyanyikan ulang (cover) lagu-lagu bernuansa Islami ataupun salawat nabi. Video klipnya telah ditonton jutaan kali dan sering menjadi trending di Youtube.

Nissa merupakan vokalis dari Sabyan Gambus yang memiliki paras imut dan suara merdu. Ia lahir di Lumajang dan tinggal di Bandung sampai kelas 6 SD kemudian lulus SD pindah ke Jakarta. Setelah lulus dari SMP, Nissa masuk ke SMKN 56 Jakarta. Dari situlah Nisa yang baru memasuki usia 19 tahun pada 2018 ini bercita-cita ingin melanjutkan kuliah di jurusan musik. Namun saat ini Nissa ingin fokus pada grup musiknya dahulu.

Grup Musik Sabyan Gambus mulai di kenal publik karena sering membawakan lagu-lagu Islami ataupun sholawat nabi, baik dengan menyanyikan ulang (cover) ataupun menyanyikan karya baru. Grup musik beranggotakan beberapa orang alumni pesantren yang berkedudukan di Ibukota Jakarta. Hingga saat ini, jutaan orang telah berlangganan di channel Youtube-nya (*Sabyan Chanel* dan *Sabyan Gambus Official* yang mulai mengunggah video sejak 2017 lalu.

٠

 $^{^1\,}Akun\,Youtube\,Saif\,Fadhelhttps://www.youtube.com/channel/UC1Del7mN4YOrdzMbvi0ETIw$

Sabyan Gambus dibuat awalnya untuk acara-acara pernikahan.

Personelnya terdiri dari Khoirunnisa alias Nissa (vokalis), Anisa Rahman (vokalis dua), Ayus (kibor), Kamal (pemain gendang), Tebe (pemain biola) dan Sofwan (MC). 2

Gambar 4.2 Group Gambus Sabyan



3. Sejarah Group Gambus Sabyan

Awal terbentuknya Group Gambus Sabyan berawal dari kisah Ahmad Fairuz alias Ayus saat pertama kali mereka latihan sebagai grup. Momen pertama kali mereka latihan itulah yang kemudian menjadi awal terbentuknya Sabyan Gambus. Pada tanggal pertama kali mereka latihan yakni 27 Januari 2015 dikukuhkan menjadi tanggal terbentuknya Sabyan Gambus. Dengan keterbatasan yang ada, awalnya mereka hanya latihan seminggu sekali. Karena belum mempunyai basecamp, tempat latihannya juga bergantian dari satu rumah ke rumah personel yang lain.

Awal terbentuk mereka hanya berlatih saja tanpa job tampil. Karena freelance, meski berlatih bersama mereka masih tampil dengan band orang lain. Setelah 3 bulan lebih tanpa job sama sekali, akhirnya mereka dapat

² Biodata Vokalis Group Sabyan.https://id.wikipedia.org/wiki/Nissa_Sabyan diakses pada tgl 30 - 11-2018 jam 22.22

job pertama di Bekasi dengan bayaran Rp. 5 juta. Menurut Zay, job 5 juta itu masih dipotong "calo" Rp. 500 ribu dan sewa sound Rp. 1,2 juta, jadi sisa Rp. 3,3 juta. Uang hasil job pertama itu kemudian digunakan membeli speaker untuk studio Takin. Hingga enam bulan kemudian mereka masih belum dapat job.

Baru setelah enam bulan, job berdatangan secara perlahan. Hingga setahun kemudian Ayus bertemu Khoirunissa (Nissa) yang ketika itu masih sama-sama freelance. Ternyata Nissa masuk dalam kriteria vokalis yang dia inginkan. Nissa mengenang ketika itu Ayus memintanya untuk menyanyi lagu pop yakni "*Ayat-Ayat Cinta.*" Meski harus menyanyi sambil melihat contekan di HP, Ayus menjadikan Nissa salah satu kandidat vokalis Sabyan Gambus.

Meski masuk sebagai kandidat vokalis utama, Nissa tidak bisa langsung ikut semua pertunjukan Sabyan Gambus. Selain karena masih sekolah, dengan statusnya sebagai freelancer Nissa juga masih manggung dengan band lain. Disamping itu Nissa juga masih belum percaya diri membawakan lagu dangdut, pop dan genre lain selain gambus.

Perburuan vokalis mendesak untuk disegerakan. Alhasil bertemulah mereka dengan vokalis bernama Jundi. Dengan adanya vokalis tetap, Ayus sebagai leader berencana membuat mini album. Maksud membuat mini album itu kemudian disampaikan ke Tubagus Saifulloh (Tebe) setelah lebaran 2016. Untuk mini album tersebut, Tebe bermain pada posisi bass. Sementara untuk drummer, dipilihlah Ardi yang memang sudah profesional.

Menurut Tebe, meskipun bukan musisi gambus, Ardi cukup terbuka dan bersedia ikut serta.

Setelah berlatih bersama, proses recording dilakukan di studio milik Ega meskipun salah satu personel yaitu Kamal keberatan untuk ikut rekaman. Meski demikian, Kamal mengaku tetap mendukung niat temantemannya tersebut. Setelah proses recording selesai dilanjutkan pembuatan video klip. Di sinilah kali pertama Ayus bekerjasama dengan inema yang belakangan sukses membuat video musik Sabyan Gambus hingga ditonton ratusan juta kali. Selang tak berapa lama kemudian, Jundi sang vokalis jarang bisa ikut karena kesibukannya di luar Sabyan. Mungkin karena itulah kemudian Jundi tak lagi nampak pada penampilan-penampilan Sabyan Gambus selanjutnya.

Pada saat itu Tebe juga tak bisa sering tampil bersama Sabyan Gambus sebab bass tidak banyak dibutuhkan saat perform. Sama halnya dengan Ardi yang bermain drum. Selain kesibukannya di luar Sabyan, instrumen drum saat itu hanya dibutuhkan saat rekaman, tapi tidak untuk perform. Formasi yang ada ketika itu tinggal Nissa, Ayus, Owan dan Heri. Saat itu juga Nissa ditetapkan jadi vokalis utama sekaligus ikon Sabyan. Sebagai ikon grup, wajah Nissa terus ditampilkan Instagram sebagai media promosi sekaligus profile grup. Nissa mengenang, bulan puasa 2016 ia sudah sering diajak main bersama Sabyan. Sejak saat itu Nissa mulai belajar musik pop dan genre lain di luar gambus.

Ayus mengaku butuh waktu cukup lama untuk menetapkan Nissa sebagai vokalis utama, Menurut Ayus pertimbangannya bukan hanya

kualitas tapi banyak hal mengingat Nissa bukan sekedar dijadikan vokalis tapi juga sebagai ikon grup. Di awal resmi bergabung sebagai vokalis, pilihan lagu yang bisa diyanyikan Nissa masih terbatas. Karena berangkat dari basic gambus maka pilihan lagunya belum banyak dan hanya lagu-lagu gambus standar untuk panggung. Selanjutnya sebagai media promosi, bukan hanya foto yang diunggah di Instagram tapi juga video-video cover singkat. Video yang mereka buat ketika itu masih alakadarnya menggunakan handphone, dengan background jilbab dan horden. Meledaknya, saat video "Qomarun" diupload oleh Negeri Santri. Selain viewersnya banyak, video tersebut juga dilike penyanyi aslinya, Mustofa Atef. Sejak itu tawaran job untuk manggung semakin banyak.

Sebagai vokalis dan ikon grup Nissa banyak mendapat masukan dari rekan-rekannya, mulai lagu yang akan dibawakan hingga fashion. Nissa mengaku sempat bimbang tentang gaya berpakaiannya, sebab selama ini gambus selalu identik dengan gamis. Namun setelah itu, nisa mulai memakai busana sesuai dengan keadaanya sebagai remaja zaman sekarang. Tak berapa lama kemudian format inti Sabyan Gambus berubah lagi, tinggal bertiga ; Ayus, Nissa, dan Owan. Selanjutnya kisah Ayus berlanjut pada pembuatan video klip untuk diupload di YouTube. Kali ini mereka rekaman lagu di rumah Takin yang baru membeli peralatan recording. Dalam sehari mereka merekam empat lagu yaitu Qomarun, Ahmad Ya Habibi, Ya Taiba dan Tanah Airku. Untuk pembuatan video klip cover tersebut, mereka kembali bekerjasama dengan Inema. Video klip lagu-lagu tersebut diunggah

di channel Youtube resmi mereka "Official Sabyan Gambus" sejak pertengahan tahun 2017 dan hampir semuanya sudah ditonton jutaan kali.

Hampir di semua video klip cover Sabyan Gambus ketika itu yang muncul hanya Nissa dan Ayus, sementara Owan dan additional player yang lain tidak inframe. Hal tersebut memang disengaja mengingat posisi Owan ketika itu sebagai MC disamping juga kesibukan kerja di luar grup. Mungkin tak banyak yang tahu jika sebelum Anisa Rahman sebagai partner vokal Nissa, ada vokalis perempuan yang oleh Ayus dan kawan-kawan dalam video tersebut dipanggil Yuli. Statusnya ketika itu additional vocal sejak pertengahan tahun hingga menjelang akhir 2017.

Dari penelusuran di Instagram @Sabyan_Gambus memang ada vokalis perempuan yang sempat jadi partner Nissa bernama Habibah dengan akun IG @habibahoumar. Mungkin Yuli yang mereka maksud ini adalah Habibah. Karena kesibukan mengajar dan saat itu hamil anak kedua, Yuli akhirnya mundur dari Sabyan Gambus. Mundurnya Yuli membuat mereka harus mencari partner baru untuk Nissa. Pencarianpun dilakukan mulai di Instagram hingga mencari informasi ke rekan mereka yang punya teman penyanyi gambus. Akhirnya ketemulah sama Anisa. Waktu itu Anisa belum bisa langsung bergabung karena masih kuliah.

Di awal bergabung dengan grup, Anisa sempat bimbang karena sudah lama vakum tidak menyanyi. Sebelum bergabung, Anisa sudah tahu banyak tentang Sabyan dari Instagram. Iapun merasa cocok dengan gaya bermusik mereka. Anisa mengenang saat pertama diminta menyanyi di acara pernikahan Zay. Lagu pertama yang dinyayikannya adalah lagu

melayu "Laksmana Raja di Laut." Setelah itulah Anis langsung diajak tampil setiap ada job untuk Sabyan. Hingga awal 2018 formasi Sabyan Gambus adalah Ayus, Nissa dan Owan sebagai personel utama. Sementara Tebe, Kamal dan Anisa masih sebagai additional. Sebelum Ramadhan 2018 dibentuklah formasi terakhir sebagaimana sekarang berjumlah enam orang yaitu Ayus, Nissa, Owan, Kamal, Tebe dan Anisa. Sementara Ega, Ardi dan Deni sebagai additional player.³

a) Penghargaan:

Penghargaan yang diraih oleh group gambus sabyan, salah satunya dilihat dari akun instgramnya @Sabyan Gambus adalah :

1) Pada tgl 9 agustus 2018, group gambus sabyan mendapatkan menghargaan oleh bapak direktur jendral di acara kementrian agama.

Gambar 4.3
Sabyan mendapat penghargaan dari Kementrian Agama



2) Pada tahun 2018 group gambus sabyan juga mendapat penghargaan dari youtube sebagai play button.

.

³SejarahGroupSabyan, https://www.kompasiana.com/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c3e4902e2/sekelumit-kisah-inspiratif-terbentuknya-sabyan-gambus?page=3 diakses pada tgl 08-01-2018 jam 17:20

Gambar 4.4 Penghargaan dari YouTube



3) Mendapat penghargaan dari telkomsel sebagai RBT musik Top 10



4. Teks Lirik Lagu Deen Assalam

Obyek penelitian ini adalah teks lirik lagu *Deen Assalam*, lagu yang memakai bahasa Arab ini sangat viral Di Indonesia setelah dipopulerkan oleh Group Gambus Sabyan.

Teks lirik lagu Deen Assalam

الْ مَذِى الأَرْضِ مَلْكُنْ مِي مَلَاحَةُ

لَوْنَ عَيْ شِيلِكَسْ مَاحَةُ

وَانْتَ عَلَيْسٌ لِبَحَبْ

لَوْتَ مَرِي قِ الأَرْضِ رِينَ لِكَنْ كَلَّ قَلَ بُثِ

ىلَثَ عِيَ ةُ وَسْكَلَامُ لَشُّ رُوْا اَ فِيَ كَاللَّكَلَامُ وَيَنُّوُا اللَّهِيَ الْحُبِرَامُ بِلَامَحَ قَ فَلِثْسِ امْ لِلَّشُ رُوْلِ عَنْ الْإِرَامُ هَذَا هُوْا مِنْ لَاسَ لَام

Seluruh bumi ini akan terasa sempit Jika hidup tanpa toleransi

Namun jika hidup dengan perasaan cinta Meski bumi sempit, kita akan bahagia

Melalui perilaku mulia dan damai sebarkanlah ucapan yang manis

Hiasilah dunia dengan sikap yang hormat Dengan cinta dan senyuman

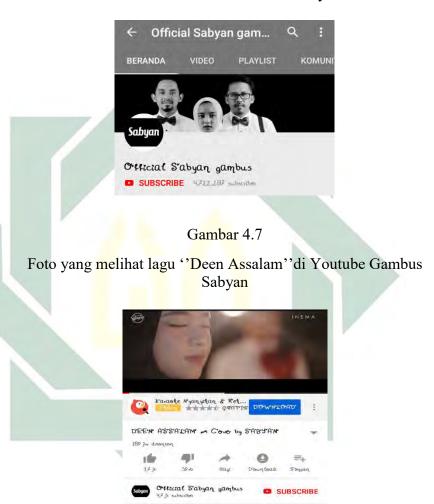
Sebarkanlah di antara insan (Inilah Islam) agama perdamaian.

Dalam lagu ini menjelaskan tentang agama perdamaian, yakni agama Islam yang *rahmatal lil alamin*, dalam lirik lagu tersebut menggambarkan bahwa setiap manusia yang hidup di dunia ini harus mempunyai sifat toleransi yang tinggi, meskipun terdapat beberapa perbedaan di dalamnya, karena dengan toleransi, dunia ini akan damai, tentram tanpa adanya perpecahan, yang merugikan diri sendiri. Dalam lagu ini juga menjelaskan mengenai agama Islam damai, tanpa adanya terorisme di dalamnya, dalam lagu ini juga lebih menjelaskan mengenai agama Islam yang cinta akan kedamaian, bukan menjelaskan agama teroris, bukan agama pemecah belah, Melaikankan agama Islam adalah agama yang cinta akan kedamaian, dan ini sudah jelas sekali dalam lirik-lirik dari lagu tersebut.

Lagu *Deen Assalam* yang berdurasi 4:21 detik yang dinyanyikan oleh Nisa Sabyan, selaku vokalis Group Gambus Sabyan, sangat terkenal setelah mengcover lagu-lagu sholawat, dilihat dari jumlah subscriber akun

Youtube *Official Sabyan Gambus* tersebut kini telah mencapai 4.7 jt subscriber Dan lagu *Deen Assalam* menjadi salah satu yang paling banyak ditonton 189 jt views.⁴

Gambar 4.6 Sanscrebe Youtube Gambus Sabyan



Jika di lihat dari tatanan bahasa Arab, lagu *Deen Assalam* menggunakan bahasa Arab yang di sebut dengan bahasa *ammiyah* (bahasa pasaran).

⁴ Official Gambus Sabyan, https://www.youtube.com/channel/UCfMcMOvgflhwW3FQtLosn7Q diakses pada tgl 12-01-2018 jam 12:57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1 Lagu *Deen Assalam* Dari Segi Nahwunya

Bahasa	Bahasa baku	Artinya		Nahwu
ammiyah	Bunusu ouku	Tutinya		1 tall w a
كَلَّ هَذِي الأَرْضِ	كُلُّ هَادِ الْأَرْضُ	Seluruh	كُل	: mubtada'
مَالُكُسِيْ مَنَاحَةُ	مَلْقُنْدِيْ مَنَ احَةً	bumi ini	ادِ الْأَرْضُ	: mudhof-
لَوْنَ عِيْ شِرِبَ لِللَّانَ مَاحَةٌ	ڶۘۅ۠ڹؘۼۣٛۺؙڮؚڶ۩ؖڹؘٙؗڡؘٵڂٙ؋ؚ	akan terasa	mudhof	
		sempit	مَلْكُوْنِيْ	: khabar
		Jika hidup	هُ أَحَةً	
		tanpa	ْ بِلَا	: huruf jer
		toleransi	سَمَاحَةِ	
				1
وَ انْتَعَايِيْنَ لِكِحَبْ	وَ انْتَ عَلِيْشُ لِرِحُبِ	Namun jika	ب	: huruf jer
ڶؘۅ۠ٮٮؘۻڔؖۑ۠ڨ۫ ٳڵٲڔ۠ۻؖ ڹۺؘڮؙڽ۫ڷؙڬڷؘٞۊڷ۠ۺ	ڶۅ۠ٮۜۻڗؠ۠ڨؗ ٳڵٳؘۯۻ ڹۼڔڮؙڹ۠ڷؙڬؙڷؘۊؘڶؙۑ	hidup	ځب	: majrur
رنى كەن كەن قالىپ	الس الكان	dengan	الأرْضِ	: fail
	· ·	perasaan	نِيَركِئُنْ	: fiil amar
7		cinta	كُلَّقْلَ ْب	: Maf'ul
		Meski bumi	1	
		<mark>sempit, k</mark> ita		
		ak <mark>an</mark>		
		baha <mark>gia</mark>		
ىكُنْ جِيَةُ فِيسْ ِلَامْ		Mela <mark>lui</mark>	ي ب	: huruf jer
لَثْنُ رُوْا أَلْحَى لِلْكَلَامِ	ال <mark>َّضِ رُوْ الْخِ</mark> ِي الْك <mark>الام</mark>	peril <mark>aku</mark>	تُ جِيَ ةِ	: Majrur
وَيِنْ وُاللهِ فِي الصِّر امْ	ۏ <mark>ؘؽڹؗ</mark> ؙۅ۠ٵڵؖڶ <mark>ڗؙؙ</mark> ؽؙؚ۫ڮؚٳڿ <mark>۫ڔڒ</mark> ٲڡ	mulia <mark>da</mark> n	وَ	: athof
		damai	ب	: huruf jer
		sebarkanlah	ب تَّحِیَةِ وَ ب سَّلاَم ب	: majrur
		ucapan	ب	: huruf jer
		yang manis	خ یر ام	: majrur
		Hiasilah		
		dunia		
		dengan		
		sikap yang		
		hormat		
لِكُمْ حَجَّةٌ وَلِلنُّسِ الْمُ	المنتقة الأهرانا	Dancon		, bumifica
لِبُهُم جِهِ وَلِمِيسِ الْمُ الْمُ هَذَا الْفُرَامُ هَذَا الْمُنَامُ هَذَا	بــِـلاَمَچَّةِ وَ الْاِئْسَِامِ لُثِنُّ رُوْلِيَيْنِ لَلَّامِ هَذَا	Dengan cinta dan	ب مَ عَ	: huruf jer
وَ اللَّهِ مِنْ اللَّهِ اللَّهُ اللَّالِمُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ ا	والمروبيون المراجع المارة الما			: Majrur : athof
, 5555	, 55 55 3	senyuman Sebarkanlah	و ب	: huruf jer
		di antara	ب ىلمىس ام	: majrur
		insan	سپسوس,م	. maji ui
		(Inilah		
		(Illian Islam)		
		agama		
		perdamaian.		
		Poradiliuidii.		
	I		L	

Keterangan:

1. mubtada' adalah

isim marfu' (yang dirafa'kan) dimana ia terbebas dari amil (faktor atau yang mengharuskan seuatu) lafdzi. '

2. Mudhaf dan Mudhof Ilaih

"Mengaitkan antara dua isim (kata benda) satu dengan lainnya untuk memberikan makna ta'rif (ma'rifat) atau pengkhususan". Mudhof ialah setiap isim yang disandarkan kepada isim lainnya, dimana isim pertama akan men-jarkan isim kedua.

3. Khabar

Isim yang dibaca rafa', yang disandarkan kepada mubtada' dan sesuai dengan mubtada' dalam segi mudakkar, muannas, mufrod, tasniyah dan jama'nya.

- 4. Isim maf'ul adalah isim musytaq dari fi'il mabni lil majhul untuk menunjukkan kepada pihak yang dikenai fi'il.
- 5. Huruf jar adalah huruf yang menyebabkan Isim setelah nya memiliki kedudukan majrur (Umumnya berharokat kasroh).
- 6. Majrur Isim yang diawali dengan Harf Jarr. Yang termasuk Harf Jarr adalah: وَ, حَتَّى بِتَ ـ ,كَ ـ مِنْ, لِأَى عُجَى, , لِ,بِنِجِيئ

- 7. Fa'il adalah isim marfu' yang bentuk fi'il ma'lum atau semisal dengan fi'il ma'lum mendahuluinya. Isim ini menunjukkan siapa orang yang melakukan suatu fi'il atau disifati oleh fi'il tersebut.
- 8. Fi'il Amar adalah: kata kerja yang menunjukkan perintah (imperative) untuk melaksanakan pekerjaan
- 9. 'Athof adalah tabi' (pengikut) yang ditengah-tengah antara dia dengan yang diikutinya ada salah satu huruf athof.
- 5. Koleksi karya lagu Group Gambus Sabyan.

Berikut ini kami sajikan 10 lagu Group Gambus Sabyan terbaru yang dapat kalian perdengarkan secara langsung di Youtube chanel Official Sabyan Gambus.

a. Nissa Sabyan - Ya Habibal Qolbi

Ya Habibal Qolbi dirilis pada 25 Desember 2017 ini ditonton 269 juta lebih views dengan 1,5 juta like yang terus bertambah hingga saat ini.

Gambar 4.8
Video clip lagu ''Ya Habibal Qolby''



b. Qomarun - Cover by Sabyan

Qomarun adalah lagu sholawat yang pertama kali dipopulerkan oleh musisi asal Mesir, Mostafa Atef yang kemudian lagu ini dinyanyikan kembali oleh Sabyan Gambus. Video musik "Qomarun" yang dipublikasikan tanggal 21 Agustus 2017, sudah mendapatkan 30 juta viewers dengan 176 ribu likes.

Gambar 4.9 Video clip lagu Qomarun



c. Ahmad Ya Habibi - Sabyan Gambus

Video musik "Ahmad Ya Habibi" yang dipublikasikan tanggal 28 Agustus 2017 oleh Sabyan Gambus sudah mendapatkan 28 juta viewers dengan 116 ribu likes.

Gambar 4.10 Video clip lagu Ahmad Yahabibi



d. Rohman Ya Rohman – Sabyan

Rohman Ya Rohman merupakan lagu sholawat yang sebelumnya telah dipopulerkan oleh Imam Masjid Grand Mosque (Kuwait) bernama Shaikh Mishary Rashid Ghareeb Mohammed Rashid Al-Afasy. Video musik "Rohman Ya Rohman" yang dipublikasikan tanggal 25 Januari 2018, sudah mendapatkan 113 juta viewers dengan 485 ribu likes.

Gambar 4.11 Video clip lagu Rohman Ya Rohman



e. Ya Asyiqol Musthofa - Sabyan Gambus

Lagu Ya Asyiqol Musthofa, Video Klip Ya Asyiqol Musthofa yang di bawakan oleh Sabyan Gambus sempat viral di Youtube dan bisa meraih lebih dari 169 juta viewers, dirilis pada 6 April 2018.

Gambar 4.12 Video clip Lagu Ya Asyiqol Musthofa



f. Nissa Sabyan - Deen Assalam

Deen Assalam adalah lagu yang pertama kali dipopulerkan oleh penyanyi asal Mesir bernama Sulaiman Al-Mughni yang kemudian dicover oleh grup musik Sabyan Gambus dan menjadi tranding #1 di youtube, Lirik lagu Deen Assalam sendiri berisi pernyataan bahwa agama Islam adalah Agama Perdamaian, dan mengajak umat Islam untuk terus menyebar perdamaian dengan akhlak mulia. Dan mencapai rekor tercepat

video musik Indonesia yang bisa meraih lebih dari 180 juta viewers, dan dirilis pada tgl 17 mei 2018.

Gambar 4.13 Video clip Lagu Deen Assalam''



g. Ya Jamalu - Cover Sabyan

lagu sholawat berjudul Ya Jamalu juga merupakan sebuah lagu religi yang pertama kali dipopulerkan oleh Mustafa Atef, seorang musisi Islam yang berasal dari Mesir. Setelah dinyanyikan ulang ala Sabyan Gambus pada 11 Mei 2018, Video klip Ya Jamalu berhasil mendulang 83 juta penonton dan 42,5 ribu like di Youtube.

Gambar 4.14 Video clip lagu Ya Jamalu



h. Sabyan Gambus - Ya Maulana

grup musik Sabyan Gambus akhirnya meluncurkan single pertama yang mereka buat sendiri berjudul Ya Maulana. Setelah dirilis pada 23 Mei 2018, Video musik Ya Maulana berhasil mendulang lebih dari 206 juta penonton dan 1,2 jt like yang terus bertambah setiap harinya.

Gambar 4.15 Video clip lagu Ya Maulana



i. Nissa - Atouna El Toufoule

Cover lagu berjudul "Atouna El Toufoule" yang di bawakan oleh Group Gambus Sabyan didedikasikan untuk anak-anak di seluruh belahan dunia yang tidak bisa merasakan kebebasan di negaranya. Terutama suriah, palestine. Dengan 23 juta penonton, dengan like 501 rb.

Gambar 4.16 Video clip lagu Athuna Thufulli



j. Labbaikallah- cover sabyan

Selain itu lagu yang baru di rilis oleh Group Gambus Sabyan adalah labbaikallah, lagu yang berdurasi 4.46 menit, juga banyak menyita

perhatian warganet, dilihat dari akun youtubenya sudah terdapat 16 jt penonton dan 303 rb like, dari lagu ini.

Gambar 4.17 Video lagu Labbaikallah



6. Penyajian Data

Data-data yang ada diambil dari lirik lagu *Deen Assalam* Group Gambus Sabyan, yang secara keseluruhan berdurasi 04.21 menit mengenai agama Islam yang mengajarkan tentang kedamaian berupa akhlak dan aqidah. Oleh karena itu untuk memaksimalkan penelitian, terdapat 4 bait dalam lirik lagu yang akan diteliti.

Tebel 4.2
Bait Lagu *Deen Assalam*

Bait ke 1	كُلَّ هَذِى الأرْضِ مَلْقُلْمِيْ مَنَاحَة لَوْنَ فِي شِبِلَانَ مَاحَة
Bait ke 2	وَانْتَعَامِيثُ شَابِحَبْلُ وْبِتَصْرِيْقِ الأَرْضِ نَصْ كُنْ كُلَّ قَلْ بْ
Bait ke 3	لَبُتُ عِيَة فِسْ لَامْ لَقُسُ رُوْا اَحْمَى لَكَلَامْ فَوَثُوا لِهِيْ الصَّرِامْ
Bait ke 4	لَبُهُمَ عَنَّهُ وَلَلْمُسِرَامُ اللَّهُ رُوْلِ عِيْنِ الْاَمَامُ هَذَا هُوْا هِيْنَ لِسَلَام

7. Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis pesan dakwah dalam lagu *Deen Assalam* yang dipopulerkan Group Gambus Sabyan. Di dalam lagu tersebut pasti ada berbagai macam tanda .Setiap tanda yang muncul dalam sebuah lagu sudah pasti mempunyai makna di dalamnya, berbagai macam tanda inilah yang akan di kaji dalam penelitian ini.

Macam-macam tanda yang terdapat dalam lirik lagu di analisis dengan menggunkan pendekatan semiotik Roland Barthes. Analisis penelitian ini menekankan pada makna denotasi, konotasi serta mitos. Barthes menjelaskan tentang signifikasi dua tahap (two order of signification).

Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal, sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang di gunakan untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gelaja alam. ⁵

5 Alex Sobur. *Analisis teks media*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya 2012. hal. 128

1. Bait ke 1 Lagu *Deen Assalam* (Toleransi).

Tebel 4.3 Bait ke 1 Lagu *Deen Assalam*

But ke i Eugu Deen iissuum		
Penanda Denotasi	Petanda Denotasi	
كَلَّ هَذِى الْأَرْضِ مَلْقُنْنِيْ مَنَاحَة لَوْنَ عِيشِ	bumi adalah planet yang luas,	
بِلَانَ مَاحَة	tempat tinggal makhluk hidup.	
	Namun akan terasa sempit, jika	
Seluruh bumi ini akan terasa	tidak ada toleransi antar sesama.	
sempit Jika hidup tanpa toleransi		
Makna Denotasi		
Setiap makhluk hidup harus memiliki rasa toleransi		
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi	
Setiap makhluk hidup harus	Toleransi dilakukan untuk menjaga	
memiliki rasa toleransi	perdamaian ⁶	
Makna Konotasi		
Secara keseluruhan, bait ke 1 dimaksudkan untuk mengingatkan kepada		
semua orang agar memiliki sikap toleransi antar sesama.		
Mitos		
Dalam sejarah Islam, Nabi Muhammad saw. merupakan teladan yang		
baik dalam implementasi toleransi beragama dengan merangkul semua		
etnis, dan apapun w <mark>arn</mark> a kulit dan kebangsaannya. ⁷		

Dalam bait ke 1 menjelaskan, sebagai manusia yang hidup di bumi, seharusnya saling menghargai satu sama lainnya, karena memang pada dasarnya kita dilahirkan tidak sama didunia ini, maka dengan begitu perlu adanya sifat toleransi. Tanpa sikap toleransi, maka akan terjadi peperangan, pertikaian. Di dalam Islam juga dijelaskan bahwa sifat toleransi itu tetap harus di junjung tinggi, untuk saling menghormati.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata toleransi merupakan kata benda (nomina). To·le·ran·si mempunyai beberapa pengertian, yaitu:

⁶ Agung setiawan,"Pendidikan Toleransi Dalam Hadits Nabi SAW", jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 2, Desember 2015. Hal 223.

⁷ Agung setiawan,"Pendidikan Toleransi Dalam Hadits Nabi SAW", jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. XII, No. 2, Desember 2015. Hal 223.

1) sifat atau sikap toleran; 2) batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan; 3) penyimpangan yang masih dapat diterima dalam pengukuran kerja. Ber·to·le·ran·si merupakan kata kerja (verb), jadi bertoleransi berarti bersikap toleran. Demikian juga halnya dengan kata me·no·le·ran·si. Kata ini juga merupakan kata kerja (verb) yang berarti mendiamkan; membiarkan.7 Dalam Kamus Kontemporer Arab-سَمَحَ yang berarti: Indonesia, kata toleransi berasal dari asal kata: memberikan, memberi izin, dan membolehkan. Jika kata سن huruf mim nya berbaris dhammah), maka diartikan: toleran atau murah hati. Toleransi berasal dari kata "tolerare" yang berasal dari bahasa latin yang berarti dengan sabar membiarkan sesuatu. Jadi pengertian toleransi secara luas adalah suatu sikap atau perilaku manusia yang tidak menyimpang dari aturan, di mana seseorang menghargai atau menghormati setiap tindakan yang orang lain lakukan. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang tidak menyimpang dari aturan agama, di mana seseorang saling menghargai, menghormati, dan memberikan ruang gerak yang begitu luas bagi pemeluk agama untuk memeluk agamanya masing-masing tanpa adanya unsur paksaan dari pemeluk agama lain. Dengan demikian, masingmasing pemeluk agama dapat menjalankan ritual agamanya dengan rasa kedamaian dan pada tataran selanjutnya akan menciptakan suasana kerukunan hidup antarumat beragama yang harmonis, jauh dari pertikaian dan permusuhan. Sikap saling memberi maaf, memahami, dan menjunjung tinggi hak orang lain untuk dapat beribadah sesuai dengan keyakinan yang dimilikinya. Bahkan, dalam konteks pergaulan antarumat beragama, Islam

memandang bahwa sikap tidak menghargai, tidak menghormati bahkan melecehkan penganut agama lain, termasuk penghinaan terhadap simbol-simbol agama mereka dianggap sebagai bentuk penghinaan terhadap Allah swt. sebagaimana telah tercantum dalam firman-Nya Q.S. al-An'am/6: 108 sebagai berikut:

Terjemahnya: Dan janganlah kamu memaki sembahansembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka, kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan.

Firman Allah swt. dalam Q.S. alHujurat/49: 13

Artinya: ''Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.''

Jelas di katakan bahwa manusia di ciptakan oleh Allah swt. Bersuku-suku dan berbangsa-bangsa agar saling kenal mengenal di antara sesama. Perbedaan yang ada merupakan suatu kodrat dan sunnatullah harus selalu dijaga dan dipelihara untuk kemaslahatan bersama. Perbedaan bukan berarti untuk melahirkan dan menebarkan kebencian dan permusuhan. Kebebasan menjalankan agama baik musyrik maupun ahlu al-kitab adalah bagian dari syariat Islam. Kebebasan itu tercermin. Dapat dipahami bahwa

82

sepanjang sejarah dan hal ini merupakan bukti otentik bahwa tidak pernah

terjadi umat Islam memaksa penganut agama lain untuk masuk Islam.⁸

Dalam catatan sejarah di ceritakan bagaimana santunnya Nabi ketika

bergaul dengan orang-orang Yahudi dan kaum munafik ketika berada di

Kota Madinah pasca hijrah. Rasulullah tetap menerima sikap lahiriah

mereka dan membiarkan para ahli kitab untuk memeluk agamanya dengan

bebas. Bahkan beliau melarang para sahabatnya untuk memerangi dan

menyakiti mereka. Banyak hadis-hadis sahih yang menjelaskan sikap

toleransi yang di pegang teguh oleh Nabi ketika berinteraksi dengan orang-

orang non Muslim di sekitarnya. Misalnya saja kisah Nabi yang pernah

menggadaikan baju perangnya kepada Abu Syahm, seorang Yahudi. Begitu

pula dengan sikap beliau dalam bergaul dengan sebagian tamu-tamu

perempuan Yahudi serta keramahan beliau ketika menyambut orang-orang

Nasrani Najran di Masjid Nabawi sebagaimana tersebut dalam riwayat Ibn

Ishak dan Ibn Sa'ad.

Namun Ali Mustafa menegaskan bahwa sikap toleransi yang

dimaksud di sini hanyalah dalam masalah keduniaan yang tidak

berhubungan dengan permasalahan akidah dan ibadah. Adapun toleransi

dalam masalah-masalah ini, yang menyebabkan seorang Muslim

melaksanakan sebagian dari ritual non Muslim seperti Yahudi, Kristen, dan

orang-orang musyrik lainnya, baik dalam perkataan, perbuatan, dan akidah

adalah terlarang. Kendati demikian, sebagian ulama kontemporer ada yang

⁸ Salma Mursyid, Konsep Toleransi Ummat Beragama Perspektif Islam. Vol.2, No.1, Desember

2016. Hal: 40-41

membolehkan hal-hal seperti mengucapkan selamat hari raya kepada non Muslim selama sang Muslim yang bersangkutan tidak meyakini kebenaran dari ajaran agama mereka.⁹

2. Bait ke 2 Lagu *Deen Assalam* (saling menyayangi).

Tebel 4.4 Bait ke 2 Lagu *Deen Assalam*

Penanda Denotasi	Petanda Denotasi	
وَانْ يَعَاٰ عِيثُر فُ لَبِحَبْ لَوْ يَعَرِي ْقِ الأَرْضِ نِعَرَكُ نَ	Cinta akan membebaskan manusia	
ڰڷٷٙؽ۠ڹ	dari kesulitan.	
Namun jika hidup dengan perasaan		
cinta		
Meski bumi sempit, kita akan		
bahagia		
Makna I	Denotasi	
Cinta bisa membuat orang bahagia		
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi	
Cinta bisa membuat orang bahagia	Cinta mampu menguatkan	
	seseorang saat sedang mengalami	
	kesu <mark>lit</mark> an. ¹⁰	
Makna Konotasi		
Secara keseluruhan, bait ke 2 di maksudkan untuk mengingatkan kepada		
semua orang untuk saling mencintai.		
Mitos		
Cinta itu bisa menyucikan akal, mengenyahkan kehawatiran, memelihara		
akhlak yang mulia, membangkitkan semangat, tapi cinta merupakan ujian		
bagi orang yang sholih dan cobaan bagi ahli ibadah. ¹¹		

Dalam bait ke 2 menjelaskan bahwa dengan cinta, hidup yang awalnya sulit menjadi bahagia. Bumi yang awalnya sempit menjadi luas, karena di dalam hidupnya hanya memiliki cinta. Allah sendiri adalah dzat yang mempunyai cinta. Dari surat QS Al Fatihah:1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⁹ Definisi Tasammuh, http://www.nu.or.id/post/read/85507/belajar-toleransi-beragama-dari-nabimuhammaddikases pada tgl 14/12/2018 jam 14:38

¹⁰ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, Raudhloh Al-Muhibbin Wa Nuzhah Al-Mustaqin

¹¹ Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah, Raudhloh Al-Muhibbin Wa Nuzhah Al-Mustaqin

بِسِنْمِ لُكَ وَلَرَّحْمَٰنِ لُكَرَّحِيمِ ١

"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang." 12

Menurut Purwodarminto, cinta kasih adalah perasaan sayang, perasaan cinta, dan perasaan suka pada seseorang. Secara sederhana cinta dapat dikatakan sebagai paduan rasa simpati antara dua makhluk. Rasa simpati ini tidak hanya berkembang di antara pria dan wanita, akan tetapi dapat pula di antara pria dengan pria atau wanita dengan wanita.

Dalam kehidupan, kasih sayang atau cinta kasih merupakan kunci kebahagiaan. Dalam kasih sayang, sadar atau tidak sadar dan masing-masing pihak di tuntut rasa tanggung jawab, pengorbanan, kejujuran, saling percaya, saling pengertian, saling terbuka, sehingga keduanya merupakan kesatuan yang utuh. Bila salah satu unsur kasih sayang itu hilang. Cinta kasih memang sangat terkait dengan kehidupan manusia. Hampir semua manusia mengatakan bahwa cinta adalah sesuatu yang penting dalam hidup.

Agar dapat memahami cinta kasih secara mendalam, berikut akan di uraikan tentang cinta. Perbedaan cinta dengan nafsu dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. cinta bersifat manusiawi. Pada manusia cinta dapat tumbuh dan berkembang, sedangkan pada binatang hanya terbatas pada nalurinya untuk melindungi.
- cinta bensifat rohaniah, sedangkan nafsu sifatnya jasmaniah. Luapan
 cinta seseora memberikan semangat dalam hidupnya dan bagi yang

¹² Al-Qur'an dan terjemahannya Departemen Agama RI, Bandung:CVMikraj Khazanah Ilmu,2013; hal 1

_

- menerimanya dirasakan sebagai kebahagiaan. Sementara nafsu yang jasmamah cenderung untuk memuaskan dorongan seksual.
- c. cinta menunjukkan perilaku memberi, sedangkan nafsu cenderung menuntut. Pemberian cinta dilakukan secara halus karena rohaniab sifatnya, sedangkan dorongan nafsu mudah dilakukan sebagai paksaan.

Cinta persaudaraan diwujudkan manusia dalam tingkah laku atau perbuatannya. Cinta per saudaraan tidak mengenal adanya batas-batas manusia yang berdasarkan suku bangsa, bangsa, ataupun agama. Dalam cinta, semua manusia sama, yaitu sebagai makhluk ciptaan Allah. Cinta persaudaraan pada umumnya melekat dengan sikap tanpa pamrih. ¹³ sabda Rasulullah SAW, yaitu:

"Perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal saling mengasihi, saling belas kasih dan saling cinta itu bagaikan satu jasad (tubuh). Apabila salah satu anggota tubuh ada yang mengelu, maka seluruh anggota (tubuh) yang lain gelisah dan panas demam" (H.R. Bukhari).

3. Bait ke 3 Lagu Deen Assalam (Damai).

Tebel 4.5
Bait ke 3 Lagu *Deen Assalam*

Penanda Denotasi	Petanda Denotasi	
لِئُتُجِيَةَ وَسْ كَلَامْ	Damai adalah suatu keadaan di	
لَثُن كُرُوا أَخْيَى لَكَلَامْ فَيْنُوا لَهِينَا خُيرَامْ	mana hidup menjadi tentram	
Melalui perilaku mulia dan damai sebarkanlah ucapan yang manis		
1 , 5		
Hiasilah dunia dengan sikap yang		
hormat.		
Makna Denotasi		
Damai adalah tanpa adanya peperangan.		
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi	

 $^{^{\}rm 13}$ Rowland Bismark Fernando Pasaribu, Manusia Dan Cinta Kasih. Vol8. No.18,2013. Hal127-128

_

Damai adalah ketenangan, tanpa	Damai suatu keadaan dengan dua	
adanya peperangan.	pihak atau kelompok yang hidup	
	berdampingan secara	
	harmonis. Tanpa adanya suatu	
	masalah.	
Makna Konotasi		
Secara keseluruhan, bait ke 3 dimaksudkan untuk mengingatkan kepada		
semua orang untuk menciptakan hidup harmonis.		
Mitos		
Tuhan Yang Maha Kuasa menciptakan manusia secara fungsional		
sebagai khalifah (the servant of God), dan melanjutkan peradaban dunia,		
sudah barang tentu mengusung sebuah misi perdamaian. ¹⁴		

Dalam bait ke 3 menjelaskan bahwa sebagai ummat Islam, seharusnya menjadikan perilaku mulia, ucapan yang manis dan juga hormat dan menghargai segala sesuatu perbedaan, sehingga nantinya akan menciptakan sebuah kedamaian dalam kehidupan. Dalam konsep Islam, hubungan antar individu dan bangsabangsa adalah hubungan perdamaian. Al-Quran mengajarkan bahwa tujuan Allah menciptakan umat manusia yang berbeda-beda suku dan bangsa agar saling mengenal dan berhubungan satu dengan yang lain dengan damai. sebagaimana yang termaktub dalam firman Allah surah Al-hujarat: 13;

Artinya: Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.

Kedamaian dunia akan terwujud bila individu dan masyarakat hidup dengan damai. Sebagai makhluk sosial manusia perlu berinteraksi dengan

¹⁴ M.sidi Ritaudin, Damai Di Tengah Masyarakat Multikultural Dan Multiagama. Vol.VI,No.2. Juli Desember 2011. Hal 31

manusia lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, ia juga memerlukan kedamaian yang dapat menjamin kehidupan sosialnya berjalan lancar tanpa gangguan apapun. Islam sebagai sistem kehidupan yang sempurna telah memberikan jalan untuk mewujudkan perdamaian kehidupan manusia di dunia. Islam membenci terjadinya permusuhan-permusuhan dan tindakan kezaliman diatas permukaan bumi yang menyebabkan timbulnya perpecahan umat manusia. Perang adalah hal yang sangat dibenci oleh Islam kerena perang bukanlah sebuah alternatif untuk meujudkan perdamaian dibumi malahan sebaliknya perang berakibat buruk bagi perdamaian dunia. Islam membenci jiwa yang sombong, kesombongan akan melahirkan kebanggaan dalam diri seseorang, menganggap diri lebih baik dari orang lain, sehingga terjadinya saling olok-olok dan caci-maki dan merendahkan antara individu atau golongan yang lain. Islam tidak membenarkan satu golongan merendahkan golongan yang lain, memaki atau memancing-mancing kemarahan orang lain.

Islam merupakan agama yang paling sempurna, tidak hanya mengatur hubungan dengan Allah semata, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, sehingga terjalinlah hubungan yang baik yang membawa kepada kedamaian, aturan-aturan yang dibuat dalam Islam tentang hubungan antara sesama manusia tidak hanya berlaku untuk sesama muslim saja, tetapi juga hubungan tersebut berlaku kepada Non muslim.¹⁵

¹⁵ Abizal Muhammad Yati, Islam Dan Kedamaian Hati. Vol, VI, No.2, 2007, Hal: 13-14

4. Bait ke 4 Lagu *Deen Assalam* (agama Islam).

Tebel 4.6 Bait ke 4 Lagu *Deen Assalam*

Penanda Denotasi	Petanda Denotasi	
لَبُ مَحَى الله وَلِلنُّسِ امْ	Deen assalam adalah agama Allah	
التَّنْ رُوْ لِعَيْنِ الْأَوَامُ وَذَا وُوْا فِيْنَ لِهِ لَكُم	yang di bawa oleh Nabi	
Dengan cinta dan senyuman	Muhammad.	
Sebarkanlah di antara insan		
(Inilah Islam) agama perdamaian.		
Makna l	Denotasi	
Agama Islam adalah perdamaian		
Penanda Konotasi	Petanda Konotasi	
Agama Islam adalah agama	Agama Islam adalah berserah diri	
perdamian	kepada Allah dengan	
	mentauhidkan-Nya, dan taat serta	
	patuh kepada-Nya, dengan penuh	
	ketundukan dan perendahan diri" ¹⁶	
Makna Konotasi		
Secara kese <mark>lur</mark> uhan, bait ke 4 dimaksudkan agama Tuhan		
	itos	
Sudah tidak diasingkan lagi mngenai mitos tentang Islam, yang banyak		
beredar diseluruh penjuru dunia, yang mengambarkan bahwa Islam		
adalah agama teroris, penebar kekacawan diseluruh dunia. Agama Islam		
tidak mempunyai toleran terhadap agama lain, dengan mempromosikan		
jihad, dengan membunuh orang kafir. Sehingga timbullah Islam pobia. 17		

Dalam bait ke 4 pesan dakwah yang terkandung di dalamnya adalah agama Islam adalah agama berserah diri kepada Allah dengan mentauhidkan-Nya, dan taat serta patuh kepada-Nya, dengan penuh ketundukan dan perendahan diri". Artinya fulan tunduk dan patuh kepada si fulan serta menuruti apa yang diinginkannya. Maka berislam maknya menundukkan diri kepada Allah dan taat kepada-Nya dengan mentauhidkan-Nya, memurnikan amalan hanya untuk-Nya, menaati

¹⁶ Makna Islam https://muslim.or.id/26891-makna-islam.html

¹⁷ Abizal Muhammad Yati, Islam Dan Kedamaian Hati. Vol, VI, No.2, 2007, Hal: 17-19

perintah-perintah-Nya, dan meninggalkan larangan-larangannya. Inilah Islam. Allah Ta'ala berfirman:

"sesungguhnya agama yang benar di sisi Allah adalah Islam" (QS.Al Imran: 19).

Dan orang yang masuk Islam disebut Muslim, karena ia patuh kepada Allah, tunduh dan taat kepada-Nya dengan melakukan apa yang Allah perintahkan dan meninggalkan apa yang Allah larang. Kata "Islam" juga mencakup semua apa yang di perintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya, seperti: shalat, puasa, haji, iman dan selainnya. Semua ini bisa di namakan Islam. Sebagaimana firman Allah Ta'ala:

"pada hari ini te<mark>lah kusempurna</mark>kan <mark>ba</mark>gimu agamamu, dan telah kusempurnakan bagimu nikmat dari-Ku, dan Aku telah ridha Islam sebagai agamamu" (QS. Al Maidah: 3).

Allah Subhanahu wa Ta'ala juga berfirman,

"barangsiapa yang mencari agama selain Islam, maka tidak akan diterima. Dan ia kelak di akhirat akan menjadi orang yang merugi" (QS. Al Imran: 85..

Maka seorang Muslim adalah yang taat kepada Allah dalam perkataannya, amalannya dan keyakinannya. Dan Islam adalah menaati perintah Allah, berserah diri kepada-Nya, tunduk kepada perintah-Nya dalam semua sisi. ¹⁸

Realita sejarah menunjukkan, bahwa orang Barat selama berabadabad telah menuduh Islam sebagai agama pedang. Konversi kepada Islam yang cepat dan banyaknya peperangan yang terjadi antara Muslim dan

_

¹⁸ Makna Islam https://muslim.or.id/26891-makna-islam.html

Kristen pada delapan abad pertama perkembangan Islam telah membuat pihak barat lebih aktif dengan tuduhan mereka. Mereka berpendapat bahwa Islam disebarkan lewat pedang. Malah ada yang sangat dengan tegas menyebut Islam sebagai religion of the sword. Paus Benekdiktus XVI dengan sengaja menyudutkan Islam dengan perkataan kasarnya: "Tunjukkan padaku apa yang baru dari Muhammad, dan yang kau temukan hanyalah hal yang bau iblis dan tak manusiawi, seperti perintahnya untuk menyebarkan agama dengan pedang".

Tuduhan-tuduhan yang seperti itu sudah berkali-kali dilakukan pihak barat terhadap dunia Islam, mereka menyatakan bahwa dalam Al-Quran terdapapat ayat-ayat pedang "Sword Verse", menurut anggapan mereka ayat-ayat tersebut mendorong orang-orang Islam untuk memerangi mereka. Seperti misalnya ayat yang terdapat dalam surat At-Taubah ayat 5:

''Apabila sudah habis bulan-bulan Haram itu, maka bunuhlah orangorang musyrikin itu di mana saja kamu jumpai mereka, dan tangkaplah mereka. Kepunglah mereka dan intailah di tempat pengintaian. Jika mereka bertobat dan mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka untuk berjalan. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang''.

Tuduhan mereka ini tidak berdasarkan realita yang sebenarnya, tapi lebih kepada maksud jahat ingin menyudutkan Islam dan ingin mencoreng nama baik Islam di mata dunia. Kebencian yang mendalam dalam hati mereka terhadap Islam sehingga tanpa pikir-pikir panjang, mereka dengan lancang mengeluarkan pernyataan-pernyataan yang keras terhadap Islam. Ayat padang yang mereka katakan tersebut kalau di teliti sesuai dengan ilmu Al-Quran maka akan di ketahui sebab ayat tersebut di turunkan. Al-Quran

sendiri telah memberikan jawaban yang jelas penyebab di keluarkan ayat tersebut.

''Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka (dapat) mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran), seandainya mereka sanggup''. (Al-Baqarah: 217).

Kebencian dan permusuhan yang berlebihan kaum musyrik dan penganiayaan terhadap kaum muslim tumbuh semakin hebat sehingga orang-orang kafir berupaya keras mengembalikan kaum muslimin kepada agama nenek monyang mereka. Tindakan mereka yang sangat kejam mengusir kaum muslimin dari tempat kediaman mereka, sehingga Allah memerintahkan kaum muslimin dengan tegas lewat ayat Al-Quran untuk memperlakukan orang-orang kafir dengan cara yang sama yaitu memerangi atau mengusir mereka.

Maka dari itu, sebarkanlah di antara insan (Inilah Islam) agama perdamaian dengan menjadikan sikap mulia dan tersenyum sebagai jati diri muslim, karena apabila kita tersenyum di hadapan saudara kita, kita sudah melakukan sedekah paling ringan yang di perhitungkan oleh Allah SWT untuk menambah pahala kita. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

"Senyummu di depan saudaramu, adalah sedekah bagimu" (Sahih, H.R. Tirmidzi).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pendekatan analisis teks terhadap pesan dakwah dalam lagu *Deen Assalam* yang dipopulerkan oleh Group Gambus Sabyan, penulis menemukan kesimpulan yang dapat diambil yaitu menunjukkan adanya sikap akhlak toleransi, saling mencintai dan sikap damai terhadap sesama, dan terdapat pesan aqidah keyakinan untuk mempercayai bahwa agama Islam agama yang *rahmatal lilalamin*.

B. Saran-saran

- Kepada semua kalangan, khususnya yang ingin menjadi juru dakwah, hendaknya memperhatikan semua yang ada sangkut pautnya dengan keberhasilan dalam berdakwah, baik itu bersifat fisik maupun non fisik. Baik berdakwah belalui lisan, tulisan, maupun media audiovisual.
- Kepada Group Gambus Sabyan, saran dari peneliti, di harapkan untuk tetap konsisten dalam bernyanyi, dengan tetap mempertahankan lagu-lagu yang bernuansa Islami, karena dengan begitu, Islam bisa tersebar ke segala penjuru.
- 3. Bagi peneliti khususnya, penelitian ini tidak lepas dengan kekurangankekurangan dalam menyajikan data, oleh karena itu harapan dari peneliti untuk meneruskan penelitian ini, dengan lebih maksimal lagi, dengan model-model pesan dakwah melalui lagu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdul Aziz. Islam Agama Fitrah. jakarta; Bumi Aksara 1996

Adil Maulana. Cara Instant Jago Menulis Lagu. Jakarta Barat; Agogos Publishing 2012

Ahmad Sultra Rustan, Nur Hakiki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta; CV. Budi Utama

Alex Sobur. *Analisis teks media*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya 2012.

Al-Qur'an dan terjemahannya Departemen Agama RI, Bandung:CVMikraj Khazanah Ilmu,2013; hal 517

Asmuni Syukir. Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Surabya; Al-Ikhlas 2003

A.W. Widjaja, Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat. Jakarta; Bumi Aksara, 1993

Beni Ahmad Saibani, Metode Peneltiaian Bandung; CV pustaka setia, 2008

Fahmi Gunawan.dkk. Religion Society Dan Sosial Media.Yogyakarta; CV. Budi
Utama 2018

Ilmiah Kasyaf (Khazanah Sanri Salaf) dkk. Trilogi Musik . kediri ; lirboyo press 2017

Imam Ghazali Said. *Fenomena Pengkafiran Sesama Muslim* Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali komentar dan terjemah Surabaya; Diatama 2010.

Kusnadi suhandang. Ilmu dakwah .Bandung ; PT Remaja Rosdakarya 2013

Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi; Bandung. PT.Remaja Rsdakarya.2009

Mahjuddin. Kuliah Akhlag-Tasawuf. Jakarta; Kalam Mulia. 1999

Moh.ali aziz. Ilmu dakwah edisi revisi . jakarta; Kencana 2004

Neong Muhadjir.Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta; PT. Bayu Indra Grafika 1996

Pengantar studi islam sunan ampel press 2016

Tata Sukayat. *Quantum Dakwah*. Jakarta; PT Rineka Cipta 2009

Toto Tasmara. Komunikasi Dakwah. Jakarta; Gaya Media Pratama. 1997

Wahidin Saputra. *Pengatantar Ilmu Dakwah*. Jakarta; PT Rajagrafindo Persada 2012

Skripsi:

Revandhika Maulana, Representasi Jihad Dalam lirik lagu Purgatory-Dowfall:The Battle Of Uhud (Serang:Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2017) hal 47-48.

Internet:

Biodata Vokalis Group Sabyan.https://id.wikipedia.org/wiki/Nissa_Sabyan diakses pada tgl 30 -11-2018 jam 22.22

Definisi Tasammuh, http://www.nu.or.id/post/read/85507/belajar-toleransi-beragama-dari-nabimuhammaddikases pada tgl 14/12/2018 jam 14:38

Makna Islam https://muslim.or.id/26891-makna-islam.html

OfficialGambusSabyan, https://www.youtube.com/channel/UCfMcMOvgflhwW3FQt
Losn7Q diakses pada tgl 12-01-2018 jam 12:57

SejarahGroupSabyan, https://www.kompasiana.com/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c
https://www.kompasiana.com/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c
diakses pada tgl 08-01-2018 jam 17:20

Jurnal:

Abizal Muhammad Yati,Islam Dan Kedamaian Hati. Vol, VI, No.2, 2007, Hal: 13-14

Rowland Bismark Fernando Pasaribu, Manusia Dan Cinta Kasih. Vol 8.

No.18,2013. Hal 127-128

Jamaliyah Hasbullah, *Pendidikan Aqidah Di Rumah Tangga. Vol.3. No.1. Januari-Juni* 2015. Hal: 107-108

M.sidi Ritaudin, Damai Di Tengah Masyarakat Multikultural Dan Multiagama. Vol.VI,No.2. Juli Desember 2011. Hal 31

Salma Mursyid, Konsep Toleransi Ummat Beragama Perspektif Islam. Vol.2, No.1,Desember 2016. Hal: 40-41

Syarifah Habibah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam. Vol.1. No. 4, Oktober 2015 Hal: 73-74